

Bisnis Indonesia WEEKLY



PEMENANG
2 PENGHARGAAN GOLD
INDONESIA PRINT MEDIA AWARDS
(IPMA) 2021

#Tematik #Relevan #Kekinian

MENEROPONG LANSKAP ARSITEKTUR



Pandemi & Maksimalisme



DIKA IRAWAN
dika.irawan@bisnis.com

Pandemi Covid-19 telah mengubah cara pandang kita terhadap rumah atau hunian. Bangunan kini tak lagi sekadar naungan untuk tidur, tetapi juga kantor untuk bekerja, belajar, bahkan arena bermain.

Bila memungkinkan, seluruh aktivitas dapat dilakukan di rumah. Hal inilah yang kemudian mendorong munculnya tren desain maksimalisme (*maximalism*) di beberapa negara. Lantaran jenuh berada di rumah, orang mulai mengubah desain rumah mereka semenarik dan seintim mungkin. Tidak lagi terpaku pada pakem desain tertentu.

Sejumlah arsitek dan desainer interior pun memperkirakan tren desain maksimalisme masih akan berlanjut pada tahun ini. Brielyn Turton, desainer interior asal Australia seperti dikutip dari *Buzzfeed*, memprediksi maksimalisme bakal menjadi salah satu tren desain yang akan dilirik pada 2022. Menurut desainer ini layak dicoba karena bisa menghadirkan klien ke dalam rumah.

Berbeda dengan minimalis, menurutnya, maksimalisme adalah tentang menceritakan kisah kehidupan para pemiliknya melalui rumah. Turton menyebut bahwa maksimalisme mendorong penghuni menghadirkan desain otentik, melalui berbagai barang di rumah mereka.

Sasha Dudley, desainer interior yang berbasis di Los Angeles, Amerika Serikat, juga memperkirakan, usai menghabiskan waktu begitu banyak di rumah dalam beberapa tahun terakhir, maksimalisme akan menginspirasi banyak orang dalam menata rumah mereka. Menurutnya, lebih banyak warna, lebih banyak tekstur, lebih banyak pencahayaan, dan lebih banyak potongan unik dalam maksimalisme.

Dengan beragam warna dan elemen yang diusung, maksimalisme seolah menjadi lawan dari desain minimalisme. Selama pandemi ini orang-orang diperkirakan mulai jenuh dengan desain yang monoton. Mereka pun mencari pelarian baru dalam mendesain ru-

mah, dan maksimalisme adalah salah satu jawabannya.

Ketika aliran minimalis hanya mampu mempertahankan elemen penting di dalam hunian, dan membuang elemen yang dinilai tak perlu. Sebaliknya, maksimalisme tak ragu menghadirkan beragam elemen di rumah. Maksimalisme adalah seni mendekorasi rumah dengan penggunaan warna yang maksimal dan berulang, dan pajangan tanpa kekacauan total.

Jika ditelusuri, gaya ini lazim ditemukan pada rumah-rumah di India. Masyarakat di negara itu biasa mendekorasi rumah dengan maksimal mulai dari penggunaan warna, perabotan, hing-

lainnya. Maksimalisme mendorong kita untuk berkreasi membangun rumah idaman tanpa batasan.

Kedua, makin cerah makin baik. Berbeda dengan minimalisme yang mengusung warna-warna netral, maksimalisme justru menampilkan warna-warna cerah dan berani. Hal ini pun menuntut kita untuk bereksperimen dalam memadukan warna pada hunian.

Ketiga, jangan asal letakkan barang. Hal yang perlu dipahami adalah maksimalisme tidak mengabaikan fungsionalitas. Kita boleh menghadirkan benda-benda kesayangan, tetapi perlu diseleksi terlebih dahulu. Pilihlah benda yang berarti dan memiliki cerita tersendiri.

Keempat, maksimalisme mengandalkan kenyamanan. Rumah maksimalis membuat penghuninya memiliki kebebasan dalam menata hunian. Suasana ramah ini diatur dengan kenyamanan penghuni. Tidak lagi mengkhawatirkan standar desain dan penempatan furnitur yang kaku. *Kelima*, maksimalisme melampaui waktu. Tidak seperti gaya desain lainnya yang terpaku pada satu pola. Maksimalisme memungkinkan penghuni untuk menghadirkan gaya-gaya lain di dalam hunian. Kita sangat mungkin untuk menghadirkan maksimalisme *vintage* atau maksimalisme modern sekalipun.



ga benda-benda lainnya di dalam hunian.

Adapun penataan maksimalisme membutuhkan ketelitian ekstra, karena satu kesalahan dapat berakibat fatal. Kunci keberhasilan dari desain ini adalah pemahaman terhadap elemen melalui proses kurasi.

Selain itu terdapat kontinuitas, yang biasanya dicapai dengan pola yang berulang. Hal ini merupakan inti dari rumah yang maksimal.

Setidaknya, terdapat lima elemen yang perlu diperhatikan dalam mendesain maksimalisme. *Pertama, more is more*. Artinya, tidak ada yang berlebihan dalam maksimalisme. Jika kita menyukai lampu antik, maka bisa menghidangkannya di rumah. Begitu pun dengan benda

PILIHAN

Bila diamati, sebetulnya desain maksimalisme ini sudah dipraktikkan oleh masyarakat Indonesia. Lihat saja rumah orang tua atau kita sendiri. Kita sangat senang meletakkan benda-benda pajangan di rumah.

Selain itu, kita juga berani menggunakan warna-warna cerah di rumah. Hanya saja, kita tidak memiliki nama khusus untuk membedakan atau menandai keunikan desain tersebut.

Maksimalisme bisa menjadi pilihan bagi kita untuk menata rumah pada tahun ini. Apalagi kita sudah memiliki kebiasaan memaksimalkan desain rumah, sehingga bukan hal sulit untuk menerapkannya di rumah. Namun, memang perlu kehati-hatian dalam mendesainnya.

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia
Bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, JKRH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220

Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989/HT.01-01-Th.86

Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**

Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: **Langgeng Wibowo**

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permanto, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Dwi Nicken Tari, Edi Suwikaryo, Emanuel Berkah Caesar, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indayah Sutrinigrum, Kahfi, Lili Sunardi, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufikail Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Nirmala Aninda, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rayful Mudassir, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Thomas Mola, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Hertinda, Yatus Yusuprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zafrizal.

Staf Redaksi: Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melanova, Dewi Andriani,

Dhiany Nadya Utami, Finna Ulia Ulfah, Iim Fathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto,**

Eka Puspitaningrum, Novita Ayu Handayani,

Rizki Yuhda Rahardian

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi**

Widodo

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana**

(Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra,** (General

Manager), **Siska Kartika, Kamilah Adawiyah,**

(Manajer)

Bisnis Indonesia Gagaskreaitama: **Chamdan**

Purwoko (Direktur), **Yunan Hilmi** (General

Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,**

Reino Widyastuti

Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko**

(Direktur)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari,** (Kepala Perwakilan), Ajjah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamsu No. 6 Medan,

Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdian** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P

Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum,

Peri Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),

Suwarnin (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin

Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

Tarif Iklan (Rp/mmk)		
Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger).....	28.000.....	45.000
Display Umum.....	100.000.....	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk).....	—	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 x 1/4 8 x 50 mmk).....	—	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk).....	—	240.000
Creative Ad.....	110.000.....	120.000
Advertorial Hal. Dalam.....	110.000.....	125.000
Kolom*.....	60.000.....	—
Baris**.....	50.000.....	—
*) Minimum 1 kolom x 50mm....., **) Minimum 3 baris		
Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum	Harga Iklan Packages	
1 Halaman Full Color.....75.000.000	Full Edition (12 pages FC)..... 600.000.000	
1/2 Halaman Full Color.....40.000.000	Half Edition (6 pages FC)..... 350.000.000	
	Quarter Edition (4 pages FC) .. 250.000.000	
Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat	65.000	80.000
Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan		
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
• Bank BNI (\$) Cabang Kramat No. 1-052-886-8
• Harga Langganan Rp250.000 per bulan
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia

Artefak Peradaban Arsitek

Berbagai Konsep dalam Arsitektur

Desain Pragmatis

Merupakan rancangan berdasarkan pemakaian bahan bangunan yang dilakukan dengan percobaan berulang kali (*trial and error*) hingga menghasilkan bentuk bangunan yang diinginkan oleh perancang.

Desain Ikonik

Merupakan rancangan yang memakai bentuk-bentuk secara sejarah yang sudah dicoba dan bisa diterima oleh masyarakat tradisional. Konstruksi bangunannya merupakan pengulangan dan variasi dari bangunan-bangunan yang terdiri atas elemen-elemen tradisi, simbol, dan mitos dari kultur tertentu.

Desain Analogis

Merupakan rancangan yang didasari oleh satu analogi tertentu. Analogi ini sendiri bisa didapatkan dari dalam maupun dari luar arsitektur. Contohnya inspirasi dari bentuk-bentuk alam.



Sumber: Diolah dari Mutiawati Mandaka, S.T., M.T., Teori Arsitektur Dasar, 2021

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Tak dipungkiri, perkembangan teknologi mendorong daya saing arsitek dan kantor jasa arsitektur makin ketat. Mereka tidak sekadar adu kreativitas dalam merancang struktur bangunan saja. Persoalan memastikan kualitas dan ketepatan antara desain dan objek bangunan menjadi syarat yang harus mereka penuhi.

REZHA HADYAN

rezha.hadyan@bisnis.com

Setiap arsitek kini dapat dengan mudahnya menawarkan karya mereka kepada sang klien layaknya seorang penjual yang merekomendasikan produk terbaiknya ke pembeli yang datang ke toko. Arsitek cukup unggah karya ke platform digital, atau media sosial untuk menjangkau calon klien.

Adapun, platform media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh arsitek untuk memamerkan karyanya adalah Pinterest dan akhirnya melahirkan istilah "arsitek Pinterest".

Ketua Umum Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Georgius Budi Yulianto mengatakan bahwa hadirnya "arsitek Pinterest" adalah konsekuensi dari pesatnya perkembangan platform digital. Semuanya, mulai dari arsitek profesional, mahasiswa arsitektur, atau bahkan mereka yang tak punya latar belakang pendidikan arsitektur bebas memamerkan karyanya di sana, dibantu bermacam tagar atau *hashtag*.

"Mereka [arsitek Pinterest] berlomba-lomba menampilkan desain yang terbaik, *rendering* terbaik, tetapi setelah dibangun tidak sesuai dengan apa yang direncanakan," katanya.

Tentu saja, hal itu bukan hal yang patut, apalagi arsitek adalah profesi yang diatur melalui Undang-Undang No.6/2017 tentang Arsitek. Segala sesuatu yang dilakukan arsitek terhadap klien punya konsekuensi hukum.

Selain itu, karya arsitektur juga tidak bisa dilihat hanya sebagai bangunan semata. Lebih dari itu, karya arsitektur merupakan suatu artefak peradaban yang akan dikenal, diingat, dan dirasakan oleh masyarakat sepanjang waktu.

Salah satu upaya untuk menghindari hal-hal tidak diinginkan yang dapat mencoreng profesi arsitek adalah sayembara. Melalui sayembara, karya arsitektur bisa berkompetisi secara adil, terarah, dan bertanggung jawab.

"[Karya arsitektur] terkursi dengan baik, ada tanggung jawab dari mereka yang mendesain saat proses pembangunan, melahirkan desain-desain terbaik dengan tolok ukur dan parameter-parameternya," tutur Budi.

Selain gagasan yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah konsep dan desain, menurut Budi, ada tiga hal lain yang juga harus dipenuhi oleh suatu sayembara arsitektur.

Tiga hal tersebut meliputi kerangka acuan kerja (*term of reference*/TOR), juri, dan peserta. "Sayembara arsitektur ini kami dorong menjadi kegiatan yang menghasilkan de-

sain terbaik dengan bantuan kemitraan dengan pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya. Ini juga sudah dibukukan panduannya dan ada UU No. 6/2017 tentang Arsitek juga yang mengatur," tuturnya.

Arsitek senior yang juga Ketua Umum IAI periode 2011-2015 Budi A. Sukada, menyebut bahwa sayembara arsitektur merupakan ajang yang perlu diikuti oleh seorang arsitek, khususnya arsitek muda untuk bisa dikenal luas.

Tentu saja, kemampuan yang dimiliki menjadi modal penting untuk bisa memenangkan kompetisi tersebut.

"Mengikuti sayembara tersebut untuk mengetahui kemampuan. Untuk [penyelenggaraan] sayembara diperlukan TOR [*term of reference*]. Karena tanpa TOR jadi susah dikendalikan. Harus diketahui juga sponsornya siapa, mengapa mereka menyelenggarakan sayembara."

Harapannya, tentu saja makin banyak sayembara arsitektur digelar. Selain dapat menjadi ajang untuk regenerasi arsitek, selama ini telah banyak desain arsitektur hasil kompetisi yang telah dibangun menjadi '*trendsetter*' pembangunan lain di sekitarnya.

Bicara tentang arsitektur tak sesederhana yang dibayangkan oleh orang awam. Sebab, kerja seorang arsitek atau mereka yang bekerja di konsultan arsitektur tak hanya menggambar rancangan bangunan yang kemudian diserahkan kepada kontraktor.

Arsitek, khususnya *principal architect* yang mengepalai konsultan arsitek harus bisa memastikan bangunan dapat dibangun seefisien dan seaman mungkin. Di sisi lain, arsitek juga sebisa mungkin harus memenuhi keinginan klien yang notabene adalah orang awam.

Jika memang tidak memungkinkan untuk memenuhi keinginan klien, arsitek tentu saja harus bisa mencari solusinya. Tak lain adalah menawarkan rancangan atau desain alternatif yang bisa mendekati apa kemauan klien.

Di sisi lain, arsitek juga tak bisa sepenuhnya menuruti keinginan klien. Karena bagaimanapun juga bangunan yang mereka rancang akan menjadi legasi dan berpengaruh besar terhadap reputasi atau kelangsungan karier.

METODE RANCANG BANGUN

Terkait dengan permintaan klien, *Founder & Principal Architect* MAT Architect Tony Jackson punya pengalaman menarik. Dia mengaku pernah punya klien yang bolak-balik meminta revisi atau perubahan pada rancangan bangunan.

Perubahan yang diminta pada proyek hotel itu sebenar-

nya tidak banyak. Hanya beberapa perubahan kecil yang tak mengubah konsep bangunan, tetapi berpengaruh pada kerja tim yang meliputi arsitek prinsip, arsitek penanggung jawab (*architect in charge*/AIC), dan juru gambar (*drafter*).

"Ada klien yang begitu, revisinya tidak besar seperti menggeser posisi jendela, pintu. Kami menyebutnya *infinity project*, revisi tak berkesudahan. Rumit karena ini menyangkut integrasi multidisiplin," katanya.

Integrasi multidisiplin yang dimaksud adalah memastikan pihak-pihak yang akan melanjutkan pembangunan, dalam hal ini kontraktor bisa menyelesaikannya. Selain itu, arsitek juga harus bisa memastikan bangunan yang sudah jadi tak berbeda dari gambar rancangan atau *render* yang diperlihatkan ke klien.

"Kalau proyek komersial seperti hotel tadi ya bukan hal mudah karena berkejaran dengan waktu. Ada target waktunya kapan proyek harus selesai secara keseluruhan," ujarnya.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu masalah tersebut bisa diselesaikan dengan perangkat lunak Building Information Modelling (BIM). BIM merupakan suatu sistem atau teknologi yang mencakup beberapa Informasi penting dalam proses desain, konstruksi, dan perawatan yang terintegrasi pada pemodelan tiga dimensi.

Secara sederhana, arsitek atau tim konsultan arsitek tak perlu lagi merombak dari awal rancangan mereka untuk mengetahui apakah rancangan baru mereka bisa dilanjutkan oleh kontraktor setelahnya. Demikian halnya dengan perawatan setelah gedung digunakan oleh klien langsung atau rekanannya.

Menurut Tony, BIM bukanlah perangkat lunak semata, BIM boleh dikatakan sebagai sebuah metode dalam merancang suatu bangunan. Terdapat puluhan macam, perangkat lunak BIM, antara lain Revit Software BIM, ArchiCAD, Vectorworks Architect, Naviswork, dan masih banyak lagi.

"Sebelumnya arsitek itu banyak yang sudah terlalu nyaman atau berada di zona nyaman dengan AutoCAD. Karena memang belajarnya menggunakan itu dan harus didorong menggunakan BIM agar lebih efisien kerjanya," kata arsitek yang berbasis di Medan itu.

Adapun, terkait dengan alur kerja di konsultan arsitek, Tony menyebut arsitek prinsipal memegang peranan penting sebagai pemimpin yang mengarahkan kerja tim. Selain itu, arsitek prinsipal juga yang bertanggung jawab langsung kepada klien mengenai proses maupun hasil rancangan bangunan.

"Memastikan standar gambar, standar alur kerja, standar desain, standar kualitas, menganalisis permasalahan dalam suatu proyek. Memastikan '*taste*' yang sama pada hasil kerja," tuturnya.

Arsitek prinsip kerjanya dibantu oleh asisten prinsip yang jumlahnya bisa lebih dari satu. Mereka membantu menangani apabila arsitek prinsip membawahi lebih dari satu proyek atau klien.

"Asisten ini boleh dikatakan sebagai tangan kanan. Kalau arsitek *in charge* ini yang bertanggung jawab di masing-masing proyek dan di kantor, tidak keluar ke klien atau lainnya. Kalau *drafter* ini kerja paling banyak, menggarap *detailed engineering design* (DED), bisa 500-an halaman," paparnya. 

Kolom atau pilar

Pintu utama bangunan berarsitektur Mediterania biasanya berbentuk persegi dilengkapi dengan ventilasi di bagian atasnya. Dalam perkembangannya muncul bentuk lainnya yakni pintu dengan lengkungan di bagian atasnya.

Kolom atau pilar

Pilar adalah bagian yang tak bisa terpisahkan dari bangunan dengan arsitektur Mediterania. Berada di bagian fasad atau sisi luar, kolom memberikan kesan mewah pada bangunan.

Balkon

Balkon biasanya terdapat di rumah-rumah yang berukuran besar untuk menghubungkan dua sayap bangunan dengan koridor terbuka.

Portico

Portico atau serambi lengkap dengan tiang penyangganya adalah elemen dekoratif yang biasanya dihadirkan di depan pintu masuk. Tiang penyangga pada portico berupa kolom atau pilar yang biasanya dibuat dari susunan batu bata.

Atap tambahan atau tritisan

Bangunan dengan arsitektur Mediterania biasanya menggunakan atap tambahan atau tritisan. Adapun, bentuk atap yang lazim digunakan selain pelana adalah miring dan datar.

Teras yang lebar

Bangunan berarsitektur Mediterania dilengkapi dengan teras yang luas. Teras tersebut biasanya dilengkapi dengan hiasan berupa taman lengkap dengan air mancurnya.

Dinding bertekstur kasar tanpa finishing

Material dinding yang digunakan bertekstur kasar. Bisa berupa bata ekspos, tanah liat dibakar (adobe), atau batu alam yang dibiarkan polos tanpa proses *finishing*.

Genteng merah dari tanah liat

Genteng yang digunakan oleh bangunan berarsitektur Mediterania biasanya terbuat dari tanah liat dan berbentuk setengah tabung. Tujuannya adalah untuk mengalirkan air dengan mudah.

Jendela kecil

Jendela yang digunakan biasanya berukuran relatif kecil berbentuk persegi panjang dengan kotak-kota kecil. Biasanya terdapat lengkungan di bagian atasnya.

Ubin mozaik

Ubin mozaik selain terdapat pada lantai bangunan, biasanya juga bisa ditemukan di atas meja, dapur, atau bingkai kaca.

Sumber: Diolah dari Arsitag dan Arsitur Studio

BISNIS/SINTA NOVIAH

Keunikan Gaya Arsitektur Mediterania

Arsitektur Mediterania mengacu pada gaya arsitektur yang digunakan oleh bangunan di kawasan Mediterania, meliputi Spanyol, Malta, dan Siprus. Seiring dengan berjalannya waktu, gaya arsitektur tersebut juga berkembang di negara-negara Eropa lainnya, Amerika, Asia yaitu di Turki, hingga ke Afrika bagian utara.

Desain, Tak Lekang oleh Zaman



Foto-foto: Bisnis/Nurul Hidayat

Bangunan hunian bergaya mediterania memiliki kelebihan tersendiri. Konsep ini tak kalah cantik jika dibandingkan dengan desain rumah bergaya minimalis atau modern. Selain unik, desainnya abadi atau tak lekang oleh perubahan zaman.

REZHA HADYAN
rezha.hadyan@bisnis.com

Sebagian dari pengembang kawasan hunian memilih mempertahankan gaya arsitektur mediterania di tengah gencarnya tren gaya arsitektur minimalis dan modern.

Terlebih, gaya hidup minimalis yang populer belakangan ini turut membuat masyarakat untuk mempertimbangkan membeli rumah bergaya minimalis dan modern.

Direktur PT Ciputra Development, Tbk. Harun Hajadi mengatakan, tiap-tiap gaya arsitektur mempunyai basis peminat masing-masing. Pihak Ciputra Development, bahkan selalu melakukan riset terlebih dahulu sebelum membangun untuk mengetahui konsep yang disukai pasar di daerah tertentu.

"Kalau kami, gaya arsitektur seperti apa sangat tergantung pada pasar dan kotanya. Kami masih ada yang desainnya klasik mediterania dan kolonial di kota-kota tertentu," katanya.

Menurut Harun, peminat hunian bergaya arsitektur mediterania tak lebih banyak dari gaya modern minimalis, modern tropis, dan kontemporer.

Gaya arsitektur mediterania biasanya diterapkan pada rumah-rumah dengan luas bangunan yang terbilang besar. Sebab, gaya arsitektur itu mengesung kesan mewah dan keanggunan layaknya istana atau bangunan lama di

Eropa.

Gaya arsitektur mediterania ini banyak ditemukan pada bangunan di Spanyol, Yunani dan negara sekitar Laut Tengah. Gaya ini juga biasa ditemukan pada rumah-rumah di Negeri Paman Sam.

Dia memaparkan, hunian bergaya mediterania memiliki beberapa ciri yang mempengaruhi konstruksi bangunan, salah satunya adalah dinding dengan ketebalan di atas rata-rata untuk tujuan menghalau panas di siang hari. "Kurang lebih sama *kok* [biaya pembangunannya]," ujar Harun.

Karakter bangunan bergaya arsitektur mediterania banyak dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim dari negara asalnya, cuaca panas dengan iklim tropis.

Gaya arsitektur mediterania mulai populer di Indonesia pada medio 1990-an. Kepopuleran itu diawali dengan populernya bangunan bergaya Spanyol yang mempunyai kemiripan dengan gaya arsitektur mediterania.

Di bagian dalamnya, bangunan memiliki langit-langit datar yang tinggi dengan balok plafon terekspos. Terdapat pula ruang terbuka di dalam rumah untuk menghasilkan sirkulasi udara dan cahaya alami.

ARSITEKTUR VERNAKULAR

Sementara itu, *Principal Architect* JWRA Studio Solo Joas Wicaksana mengatakan bahwa gaya arsitektur mediterania mulai populer di Tanah Air pada medio 1990-an. Kala itu, banyak pengembang papan atas yang menawarkan hunian bergaya arsitektur tersebut di sejumlah kota besar.

"Style ini mulai populer pada 1990-an dan terus berlanjut hingga 2009—2010 mungkin ya. Setelah itu, sudah tak begitu populer. Jarang klien yang meminta rancangan bergaya itu, begitu pula rumah-rumah baru dengan gaya itu juga," katanya.

Menurut Joas, saat ini masyarakat lebih senang dengan gaya arsitektur modern atau minimalis yang desainnya jauh lebih sederhana. Seiring dengan berjalannya waktu, gaya arsitektur itu berkembang menjadi beberapa gaya arsitektur baru di antaranya *super modern* dan modern kontemporer.

Lebih lanjut, Joas memaparkan, alasan mengapa masyarakat lambat laun meninggalkan gaya arsitektur yang berasal dari kawasan mediterania ini. Pertimbangannya, lebih pada biaya perawatan, alih-alih biaya pembangunannya.

Padaahal, paparnya, justru rumah dengan gaya arsitektur minimalis atau modern yang malah bisa lebih besar biayanya dibandingkan dengan gaya arsitektur mediterania. Sebab, pada beberapa bagian harus dibuat sangat tipis, tetapi tetap kuat dan berpengaruh banyak pada harga material.

"Gaya arsitektur [mediterania] ini banyak menggunakan lekuk-lekukan, seperti pilar dengan lekuk-lekukan. *Nah*, lekukan ini menyimpan banyak kotoran, *maintenance*-nya jadi *enggak* mudah atau keluar banyak biaya. Bangunan mudah kusam. Belum lagi unsur-unsur dekoratifnya," jelas Joas.

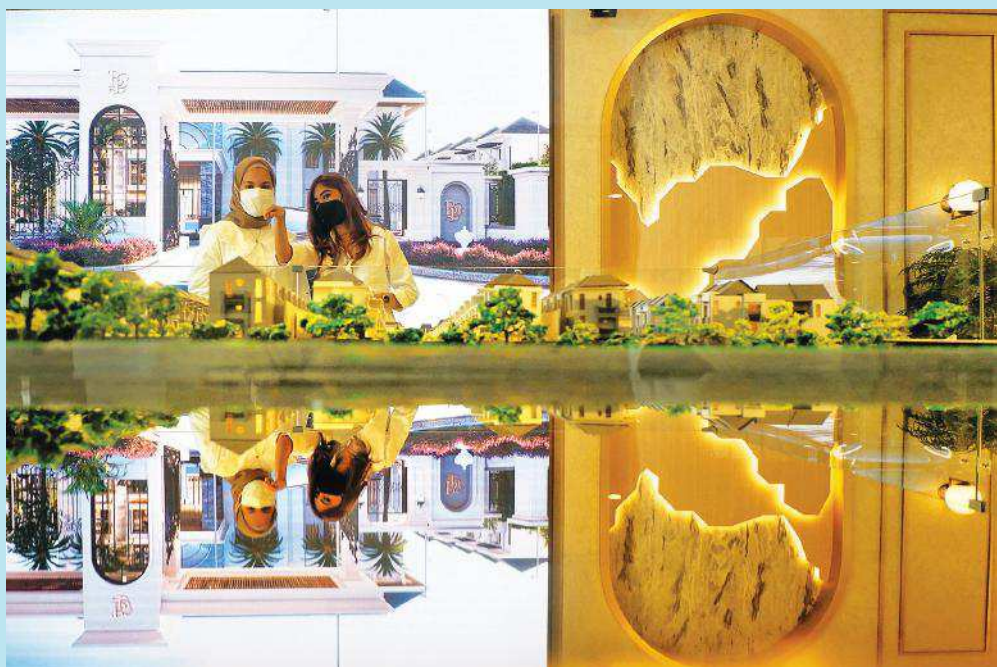
Joas mengatakan, gaya mediterania pada dasarnya merupakan gaya arsitektur vernakular. Gaya arsitektur yang berangkat dari tradisi masyarakat di suatu wilayah dan sudah digunakan sejak ratusan tahun lalu.

Salah satu penyesuaian yang paling terlihat adalah penggunaan tritisan di atap. Gaya arsitektur mediterania di tempat asalnya tidak menggunakan itu karena fungsinya tidak begitu terasa.

Adapun, untuk ciri-ciri lainnya, papar Joas, adanya balkon atau *portico*, aksan lengkung, penggunaan batu alam di dinding, dan warna-warna terakota.

"Dindingnya terkadang tidak diplester atau semennya tidak dihaluskan. Material-materialnya identik bukan pakai yang *glossy*. Suasanaanya dibuat hangat dengan warna-warna terakota," tuturnya.

Muhamad Khoirudin dalam bukunya berjudul *Trik Membeli Rumah dan Apartemen untuk Hunian dan Investasi* menyebutkan bahwa karakter bangunan bergaya arsitektur mediterania di Tanah Air tak berbeda dengan karakter bangunan dengan gaya yang sama di tempat asalnya. Selain ber dinding tebal, jendela yang digunakan biasanya berukuran kecil untuk menahan hawa panas masuk ke dalam bangunan. 





Model Klasik Tetap Asyik

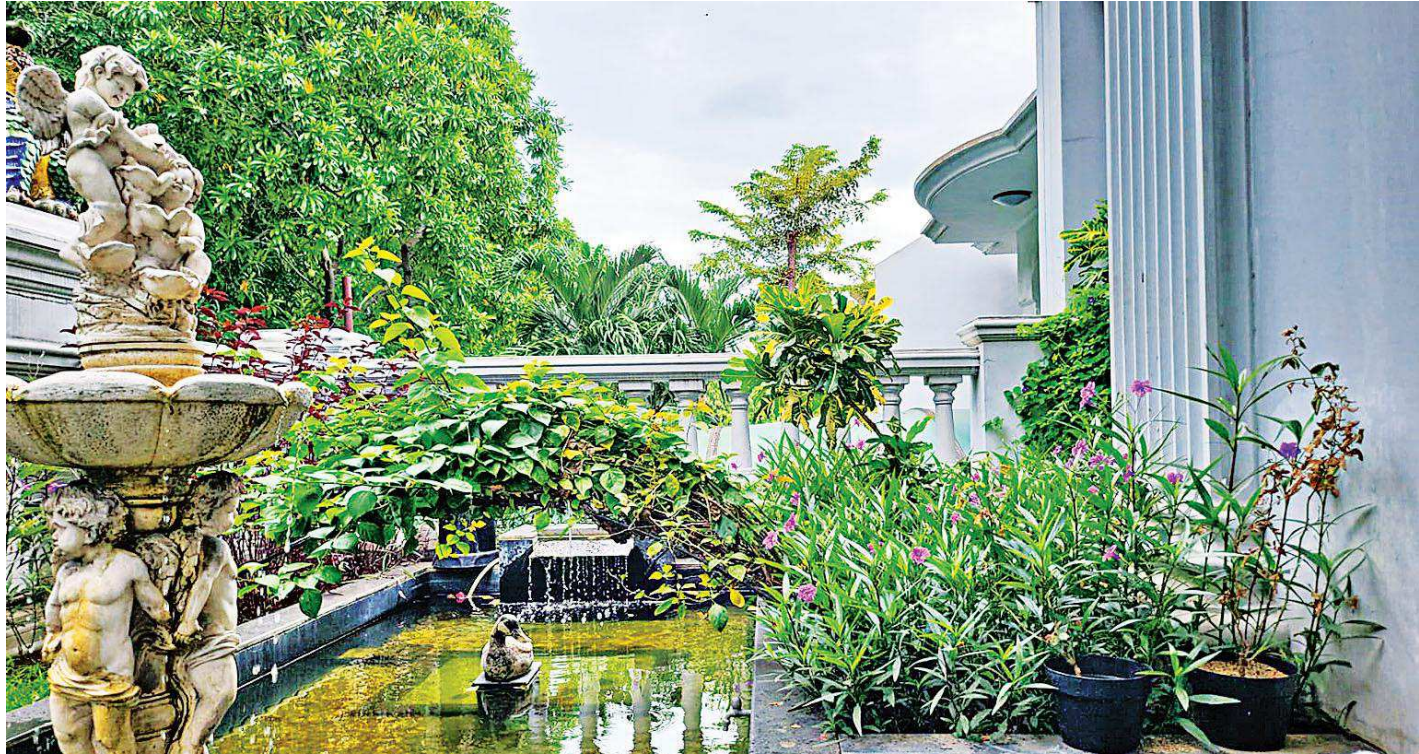


Foto-foto: Dok. Bambang Ekajaya W.S

Tren arsitektur pada hunian selalu berubah sepanjang masa. Kini, arsitektur minimalis tropis tengah menjadi tren. Meskipun begitu, arsitektur bergaya klasik selalu menjadi pilihan setiap waktu.

YUDI SUPRIYANTO
yudi.supriyanto@bisnis.com

Desain interior klasik pada mulanya muncul di Eropa lalu berkembang ke Asia. Arsitektur klasik bercirikan pemakaian pilar-pilar dan ornamen zaman kerajaan Romawi atau Yunani kuno.

Bangunan gaya klasik memiliki ukuran yang melebihi kebutuhan fungsinya dan memiliki komposisi bangunan yang simetris dengan tata letak jendela yang teratur.

Ciri lainnya adalah adanya bentuk ukiran, yang ditampilkan biasanya mewakili suatu gaya atau aliran dari suatu seni ukir dari suatu kebudayaan. Umumnya, ukiran muncul pertama dari kebudayaan yang paling tua, kemudian pada perkembangannya saling mempengaruhi dengan kebudayaan lainnya.

Kini, arsitektur klasik juga banyak memiliki nafas modern dan desain gedung yang rumit, misalnya pada atap, tiang, bahkan struktur batu atau marmer yang dibuat dengan detail yang sempurna.

Desain klasik kerap menggunakan warna putih atau pualam. Warna-warna lain, seperti kuning keemasan, biru langit dan krem banyak diterapkan pada ruang, furnitur maupun elemen pelengkap. Furnitur pun dipercantik dengan teknik ukir, pahat dan penyespahan yang membuatnya kian terlihat mewah. Bahan beludru dan brokat banyak dipakai sebagai bahan penutup untuk furnitur maupun tirai.

Wakil Ketua Umum REI Bambang Ekajaya menuturkan, hunian dengan arsitektur klasik masih kerap menjadi pilihan lantaran memiliki kesan megah dan mewah, dan tidak lekang ter-

makan oleh waktu.

“[Tidak lekang termakan oleh waktu] Tentu karena dari sejarahnya dan referensi bangunan utama dunia, mulai White House, Gedung Capitol USA, bahkan Istana Negara menggunakan *style* klasik, tentu dengan kadar yang berbeda-beda, tetapi orientasinya ke *classic style*,” katanya.

Pria yang juga praktisi properti tersebut menuturkan pada umumnya para peminat hunian dengan arsitektur klasik adalah individu-individu golongan menengah ke atas, termasuk beberapa di antaranya adalah kaum milenial.

Milenial yang menyukai gaya arsitektur klasik biasanya adalah mereka yang menempuh pendidikan di luar negeri. Kemudian, dari sisi usia, kaum muda yang suka dengan gaya arsitektur klasik adalah milenial yang sudah *mature* dan mapan, yakni sekitar 30 tahun.

Mereka yang tertarik, termasuk milenial untuk memiliki tempat tinggal bergaya arsitektur klasik lantaran kemungkinan memiliki referensi saat melakukan perjalanan ke sejumlah negara. Bangunan-bangunan itu banyak mempengaruhi rumah impian mereka. “[Milenial yang menggunakan gaya klasik] kalau secara kuantitas tentu tidak masif. Namun, poinnya peminat klasik tetap ada,” katanya.

Rumah dengan arsitektur klasik cenderung untuk rumah yang bersifat *tailor made* atau sesuai pesanan. Rumah tersebut dibangun khusus oleh pemiliknya, dan biasanya terdapat pada area-area klaster yang menjual tanah kavling siap bangun.

Jadi, hunian-hunian dengan gaya arsitektur klasik murni praktis tidak dijual dalam bentuk massal. Meskipun begitu tetap ada beberapa kompleks perumahan yang menggunakan elemen-elemen klasik dalam bangunannya.

Dalam membangun hunian dengan gaya arsitektur klasik, paparnya, tantangan yang dihadapi kini adalah elemen bangunan yang rumit, dan secara biaya menjadi mahal.

Sementara itu, masyarakat pada umumnya memiliki selera lebih kepada rumah yang simpel dan modern lantaran dirasa mudah dalam perawatannya.

“[Besaran biaya yang dibutuhkan dalam membangun hunian bergaya arsitektur klasik] Ini relatif sebenarnya. Biaya yang termahal adalah *finishing*. Secara struktur biaya bangunan, umumnya relatif sama,” katanya.

Saat ini, dia menuturkan arsitektur bergaya klasik kadang berkembang menjadi klasik kolonial, klasik kontemporer, dan sebagainya. Pada intinya, dia menilai rumah adalah pencerminan dari yang memiliki, yang menunjukkan selera dan kemampuan.

YUNANI & ROMA

Ariko Andikabina, Principal Architect Ariko Andikabina Architects menuturkan, arsitektur



klasik secara langgam lebih merujuk terhadap arsitektur Yunani dan Roma. Arsitektur ini masuk ke Indonesia saat Indonesia bersentuhan dengan Eropa.

Minat terhadap arsitektur bergaya klasik di dalam negeri pada saat ini beragam karena arsitektur ini sering kali hanya hadir di perumahan yang dikembangkan oleh pengembang-pengembang perumahan tertentu.

Tidak banyak masyarakat yang berminat pada arsitektur gaya klasik. Mereka yang menggunakan langgam ini biasanya ingin mendapatkan citra atau tampilan yang seolah-olah internasional lantaran gaya ini tidak berasal dari arsitektur Nusantara.

Arsitektur bergaya klasik biasanya memiliki sejumlah ciri khas seperti tiang atau pilar di bagian depan rumah. Kemudian, kepala tiang yang terbangun dalam gaya klasik memiliki tipe ionik, dorik, dan korintian.

Sementara itu, arsitektur klasik ini juga kerap menggunakan warna putih yang merupakan representasi dari pualam.

Arsitektur gaya klasik ini adalah langgam yang mementingkan tampilan, seperti megah, mewah, dan sebagainya. Nilai-nilai yang disematkan tersebut seolah-olah menjadi perwakilan kelas.

“Ada sematan kesan kalau tersentuh ‘budaya Eropa’ berarti megah, kaya, maju, dan sebagainya,” katanya.

Dia menilai arsitektur murni gaya klasik Yunani – Roma tidak cocok jika diterapkan di Indonesia yang lantaran gaya arsitektur ini tidak memperhatikan iklim tropis yang merupakan iklim yang ada di Indonesia.

Bangunan untuk iklim tropis harus memiliki bukaan, tetapi juga harus terdapat tritisan, kanopi, atau *overhang*. Tritisan atau kanopi tersebut diperlukan di bangunan di daerah beriklim tropis guna melindungi bukaan bangunan dari hujan, dan harus menjadi tempat untuk berteduh.

“Ini *enggak* ada di [gaya arsitektur klasik] Greco-Roman,” katanya.

Dia menuturkan penjajah yang masuk ke Indonesia pada masa lampau belajar dari Indonesia bahwa arsitektur yang mereka bawa dari negeri mereka tidak cocok diterapkan di Indonesia. Pada awal-awal, mereka tidak mengenal tritisan. Namun, lama-kelamaan mereka mengadopsinya.

Penerapan tritisan tersebut dapat terlihat pada gedung Arsip Nasional yang berada di jalan Gajah Mada, Jakarta. **28**

GAYA ARSITEKTUR MELINTAS MASA

Dunia arsitektur Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk keanekaragaman budaya, kondisi geografis, dan pengaruh negara lain yang menciptakan sejarah panjang dan perkembangan arsitektur satu era ke era yang lain. Secara umum, arsitektur Indonesia bisa ditandai dengan beberapa era atau periode.

Beragam Jenis Arsitektur

Arsitektur Folk

Jenis arsitektur ini adalah arsitektur lingkungan hidup yang diciptakan orang untuk diri mereka sendiri. Arsitektur folk dapat didefinisikan sebagai arsitektur yang dibentuk oleh proses desain anonim. Proses ini menjadi tradisional di bawah pengaruh berbagai faktor.

Arsitektur Spiritual

Merupakan arsitektur yang terkait dengan spiritual atau keagamaan. Arsitektur spiritual adalah salah satu pendekatan perancangan dengan cara menyentuh pengguna dengan cara mempengaruhi indera-indera tubuh.

Arsitektur Era Tradisional/Vernakular

Sebelum masuknya pengaruh budaya luar, Indonesia telah memiliki arsitektur Nusantara yang sarat akan kearifan lokal. Kondisi pulau-pulau yang dipisahkan oleh lautan dan ragam geografis yang tersebar memberi warna, corak, dan ciri tersendiri pada kompleksitas gaya arsitektur tiap wilayah.

Arsitektur Era Hindu-Buddha

Sisi keagamaan yang mulai menyebar di Tanah Air juga memengaruhi dunia arsitektur. Hindu dan Buddha sebagai salah dua agama yang paling awal di Indonesia telah menghasilkan banyak bangunan berupa candi, istana, dan kuil dengan bebatuan dan bata berhiasan relief.

Arsitektur Era Islam

Masuknya Islam ke Indonesia dari para pedagang Timur Tengah perlahan juga memberikan sentuhan pada gaya arsitektur. Selain munculnya masjid-masjid yang punya gaya bangunan khas, penggunaan ornamen Islam juga mulai banyak dipakai hingga di bangunan perorangan.

Arsitektur Era Kolonial

Era kolonial yang ditandai dengan datangnya bangsa Portugis dan Belanda menandai babak baru arsitektur Indonesia. Masa penjajahan Belanda yang panjang telah membawa pengaruh besar terhadap gaya arsitektur bangunan di dalam negeri yang punya corak gaya Eropa.

Arsitektur Era Kemerdekaan

Pasca-kemerdekaan, para pendiri dan pemimpin bangsa mulai melakukan pembangunan infrastruktur masif. Ini dilakukan dengan banyak upaya termasuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru yang lebih sesuai dengan fungsi, keamanan, hingga kesesuaian kondisi Indonesia.

Arsitektur Era Modern

Gaya arsitektur era masa kini banyak terpengaruh oleh tren yang banyak berkembang, bersifat lebih fleksibel, relevan, dan juga personal untuk tiap keperluan serta membuka peluang untuk terus melakukan eksplorasi dengan perkembangan yang ada.

Asosiasi Arsitek di Indonesia

► Ikatan Arsitek Indonesia [IAI]

IAI telah resmi berdiri sejak 17 September 1959 sebagai sebuah organisasi profesi arsitek di Indonesia. Organisasi ini juga telah menjadi bagian atau anggota dari Architects Regional Council Asia dan The International Union of Architects [UIA]

► Ikatan Ahli Rancang Kota Indonesia [IARKI]

IARKI dideklarasikan pada 2019 oleh para ahli rancang kota Tanah Air dengan tujuan untuk menjadikan ruang kota sebagai wadah aktivitas warga yang memenuhi persyaratan kesehatan, kenyamanan, keamanan serta keindahan sehingga berpengaruh pada tingkat kesejahteraan warga.

► Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia [IALI]

IALI didirikan pada 1978 sebagai suatu organisasi asosiasi profesi arsitek lanskap Indonesia yang independen dan berafiliasi dengan International Federation of Landscape Architects [IFLA] dan anggota dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional [LPJKN].

► Ikatan Ahli Perencanaan Wilayah dan Kota [IAP]

IAP merupakan organisasi profesi perencanaan wilayah dan kota yang didirikan pada 1971. Ini merupakan salah satu yang tertua di kawasan Asia Tenggara dengan lebih dari 25.000 perencana wilayah dan kota yang telah memiliki kepengurusan di berbagai provinsi.

► Green Building Council Indonesia [GBCI]

GBCI merupakan organisasi nirlaba independen yang didirikan pada 2009 oleh para profesional dan perusahaan di industri bangunan dalam negeri. GBCI punya misi untuk mengubah pelaku pasar dan industri menjadi lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dekoruma, Griya Satria, Arsitag, BCI Central, IAI, situs resmi asosiasi; diolah

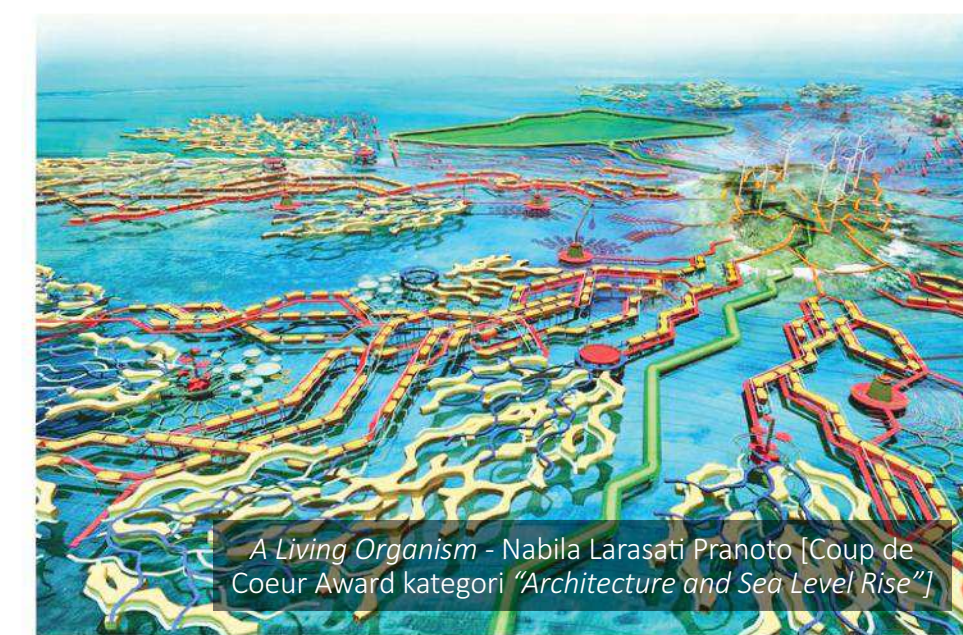
Perusahaan Arsitektur Terbaik beserta Proyeknya versi BCI Asia Awards 2021

- **PT Megatika Grahalestari International:** Technoplex Living Apartment, Tana Babarsari Apartment, IPEKA Balikpapan II
- **PT Airmas Asri:** Jakarta Garden City New East Apartment, Queen City Mall
- **PT Pandega Desain Weharima:** Ciputra World 2 Jakarta, Jakarta Intercultural School Pattimura Campus
- **PT Arkonin:** Pasar Senen Jaya Trade Block 1 & 2, Stadion Mattoangin Makassar, Kampung Susun Akuarium
- **PT Duta Cermat Mandiri:** Pearl of Java City, Veranda Puri 2
- **PT Alien Bangun Nusantara:** Marina Bay Manado, Edutown Apartment, Tamansari Equine
- **PT Anggara Architeam:** Islamic Financial Center PIK 2, BSD City Mixed Use, Pusat Perbelanjaan Arntz Geise
- **Penta Architecture:** Terminal Penumpang Bandara Sam Ratulangi, Universitas Riau, IAIN Imam Bonjol
- **PT Rachnamatra Indonesia:** New Urban Style Apartment Pasar Minggu, Dekost Indonesia, Universitas Esa Unggul Citra Raya Tangerang
- **PT Wiratman Savyavasa Apartment:** Cobetti Alam Sutera

BISNIS/ADITYO EKO



Biophilic Boarding House - Andy Rahman Architect [World Architecture Festival 2016 di Berlin, dan nominasi Building of The Year 2017]



A Living Organism - Nabila Larasati Pranoto [Coup de Coeur Award kategori "Architecture and Sea Level Rise"]

Dok. Nabila Larasati



Dancing Mountain House - Budi Pradono [Arcasia Architecture Awards [AAA] 2016]

Dok. Budi Pradono

Karya Arsitek Indonesia yang Meraih Penghargaan Internasional



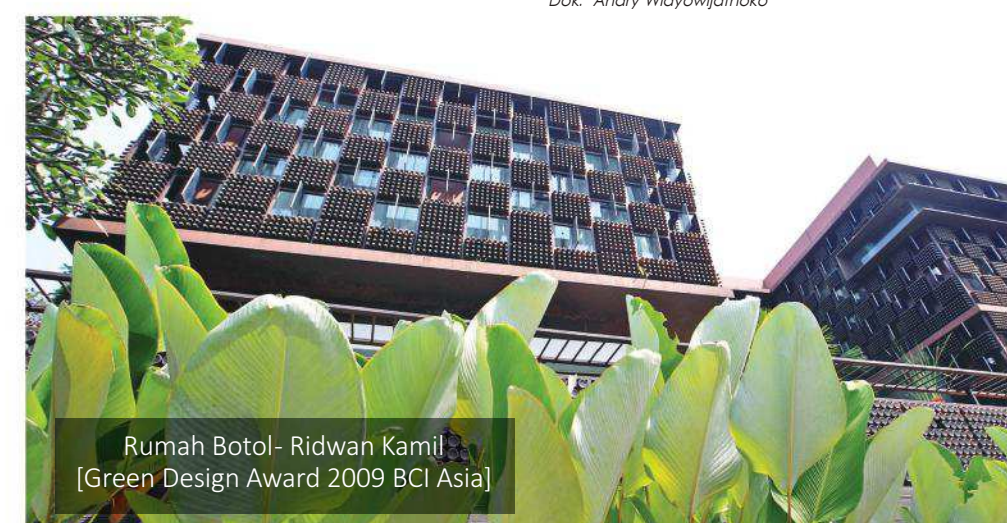
Outward Bound Indonesia [OBI] Great Hall - Andy Widoywijatnoko [Arcasia Award 2016 kategori "Public Amenity/Institutional Building"]

Dok. Andy Widoywijatnoko



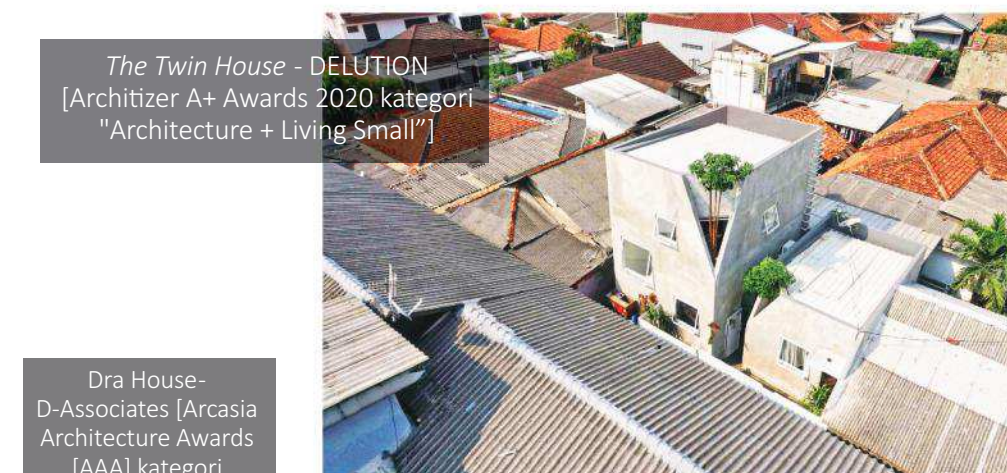
Sekolah di Ruteng - SASO Architects [5th Global LafargeHolcim Awards for Sustainable Construction 2018]

Dok. SASO Architects



Rumah Boto - Ridwan Kamil [Green Design Award 2009 BCI Asia]

Bisnis/Rachman



The Twin House - DELUTION [Architizer A+ Awards 2020 kategori "Architecture + Living Small"]

Dok. Delution



Dra House - D-Associates [Arcasia Architecture Awards [AAA] kategori "Perumahan Individu Bukan Keluarga"]

Dok. D Associates



Microlibrary Warak Kayu - SHAU [Architizer A+ Awards 2020 kategori "Institutional-Library"]

Dok. SHAU Indonesia

GAYA ARSITEKTUR MELINTAS MASA

Dunia arsitektur Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk keanekaragaman budaya, kondisi geografis, dan pengaruh negara lain yang menciptakan sejarah panjang dan perkembangan arsitektur satu era ke era yang lain. Secara umum, arsitektur Indonesia bisa ditandai dengan beberapa era atau periode.

Beragam Jenis Arsitektur

Arsitektur Folk

Jenis arsitektur ini adalah arsitektur lingkungan hidup yang diciptakan orang untuk diri mereka sendiri. Arsitektur folk dapat didefinisikan sebagai arsitektur yang dibentuk oleh proses desain anonim. Proses ini menjadi tradisional di bawah pengaruh berbagai faktor.

Arsitektur Spiritual

Merupakan arsitektur yang terkait dengan spiritual atau keagamaan. Arsitektur spiritual adalah salah satu pendekatan perancangan dengan cara menyentuh pengguna dengan cara mempengaruhi indera-indera tubuh.

Arsitektur Era Tradisional/Vernakular

Sebelum masuknya pengaruh budaya luar, Indonesia telah memiliki arsitektur Nusantara yang sarat akan kearifan lokal. Kondisi pulau-pulau yang dipisahkan oleh lautan dan ragam geografis yang tersebar memberi warna, corak, dan ciri tersendiri pada kompleksitas gaya arsitektur tiap wilayah.

Arsitektur Era Hindu-Buddha

Sisi keagamaan yang mulai menyebar di Tanah Air juga memengaruhi dunia arsitektur. Hindu dan Buddha sebagai salah dua agama yang paling awal di Indonesia telah menghasilkan banyak bangunan berupa candi, istana, dan kuil dengan bebatuan dan bata berhiasan relief.

Arsitektur Era Islam

Masuknya Islam ke Indonesia dari para pedagang Timur Tengah perlahan juga memberikan sentuhan pada gaya arsitektur. Selain munculnya masjid-masjid yang punya gaya bangunan khas, penggunaan ornamen Islam juga mulai banyak dipakai hingga di bangunan perorangan.

Arsitektur Era Kolonial

Era kolonial yang ditandai dengan datangnya bangsa Portugis dan Belanda menandai babak baru arsitektur Indonesia. Masa penjajahan Belanda yang panjang telah membawa pengaruh besar terhadap gaya arsitektur bangunan di dalam negeri yang punya corak gaya Eropa.

Arsitektur Era Kemerdekaan

Pasca-kemerdekaan, para pendiri dan pemimpin bangsa mulai melakukan pembangunan infrastruktur masif. Ini dilakukan dengan banyak upaya termasuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru yang lebih sesuai dengan fungsi, keamanan, hingga kesesuaian kondisi Indonesia.

Arsitektur Era Modern

Gaya arsitektur era masa kini banyak terpengaruh oleh tren yang banyak berkembang, bersifat lebih fleksibel, relevan, dan juga personal untuk tiap keperluan serta membuka peluang untuk terus melakukan eksplorasi dengan perkembangan yang ada.

Asosiasi Arsitek di Indonesia

► Ikatan Arsitek Indonesia [IAI]

IAI telah resmi berdiri sejak 17 September 1959 sebagai sebuah organisasi profesi arsitek di Indonesia. Organisasi ini juga telah menjadi bagian atau anggota dari Architects Regional Council Asia dan The International Union of Architects [UIA]

► Ikatan Ahli Rancang Kota Indonesia [IARKI]

IARKI dideklarasikan pada 2019 oleh para ahli rancang kota Tanah Air dengan tujuan untuk menjadikan ruang kota sebagai wadah aktivitas warga yang memenuhi persyaratan kesehatan, kenyamanan, keamanan serta keindahan sehingga berpengaruh pada tingkat kesejahteraan warga.

► Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia [IALI]

IALI didirikan pada 1978 sebagai suatu organisasi asosiasi profesi arsitek lanskap Indonesia yang independen dan berafiliasi dengan International Federation of Landscape Architects [IFLA] dan anggota dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional [LPJKN].

► Ikatan Ahli Perencanaan Wilayah dan Kota [IAP]

IAP merupakan organisasi profesi perencanaan wilayah dan kota yang didirikan pada 1971. Ini merupakan salah satu yang tertua di kawasan Asia Tenggara dengan lebih dari 25.000 perencana wilayah dan kota yang telah memiliki kepengurusan di berbagai provinsi.

► Green Building Council Indonesia [GBCI]

GBCI merupakan organisasi nirlaba independen yang didirikan pada 2009 oleh para profesional dan perusahaan di industri bangunan dalam negeri. GBCI punya misi untuk mengubah pelaku pasar dan industri menjadi lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dekoruma, Griya Satria, Arsitag, BCI Central, IAI, situs resmi asosiasi; diolah

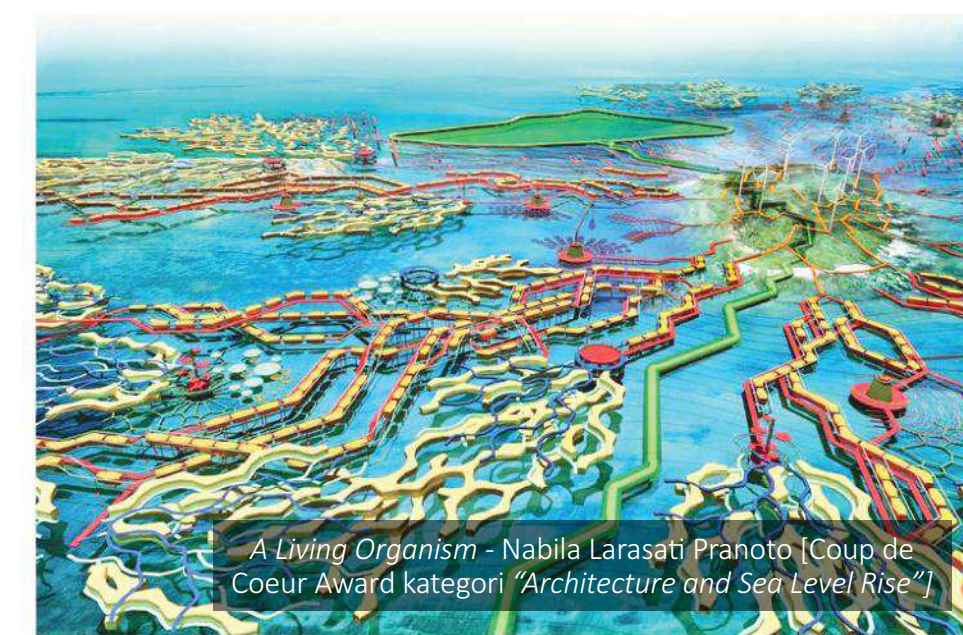
Perusahaan Arsitektur Terbaik beserta Proyeknya versi BCI Asia Awards 2021

- **PT Megatika Grahalestari International:** Technoplex Living Apartment, Tana Babarsari Apartment, IPEKA Balikpapan II
- **PT Airmas Asri:** Jakarta Garden City New East Apartment, Queen City Mall
- **PT Pandega Desain Weharima:** Ciputra World 2 Jakarta, Jakarta Intercultural School Pattimura Campus
- **PT Arkonin:** Pasar Senen Jaya Trade Block 1 & 2, Stadion Mattoangin Makassar, Kampung Susun Akuarium
- **PT Duta Cermat Mandiri:** Pearl of Java City, Veranda Puri 2
- **PT Alien Bangun Nusantara:** Marina Bay Manado, Edutown Apartment, Tamansari Equine
- **PT Anggara Architeam:** Islamic Financial Center PIK 2, BSD City Mixed Use, Pusat Perbelanjaan Arntz Geise
- **Penta Architecture:** Terminal Penumpang Bandara Sam Ratulangi, Universitas Riau, IAIN Imam Bonjol
- **PT Rachnamatra Indonesia:** New Urban Style Apartment Pasar Minggu, Dekost Indonesia, Universitas Esa Unggul Citra Raya Tangerang
- **PT Wiratman Savyavasa Apartment:** Cobetti Alam Sutera

BISNIS/ADITYO EKO



Biophilic Boarding House - Andy Rahman Architect [World Architecture Festival 2016 di Berlin, dan nominasi Building of The Year 2017]



A Living Organism - Nabila Larasati Pranoto [Coup de Coeur Award kategori "Architecture and Sea Level Rise"]

Dok. Nabila Larasati



Dancing Mountain House - Budi Pradono [Arcasia Architecture Awards [AAA] 2016]

Dok. Budi Pradono

Karya Arsitek Indonesia yang Meraih Penghargaan Internasional



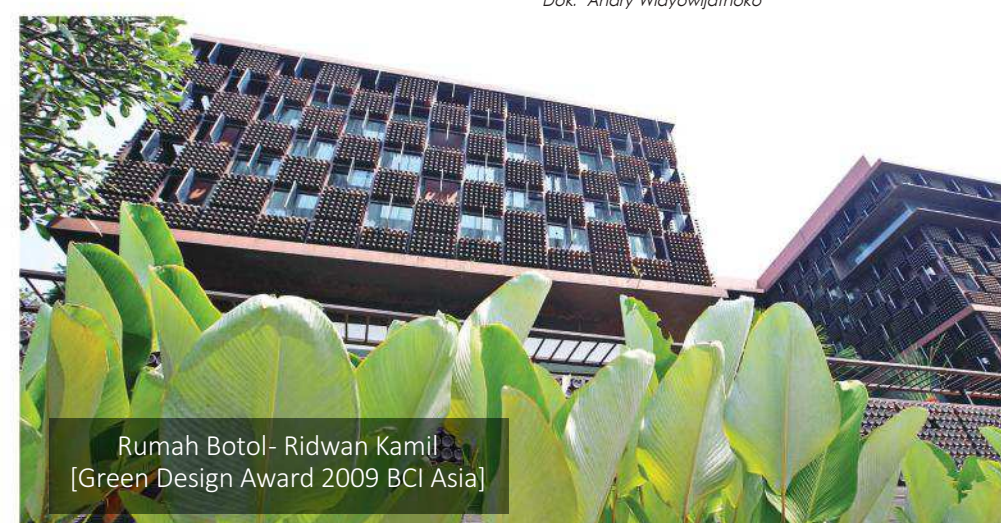
Outward Bound Indonesia [OBI] Great Hall - Andy Widoywijatnoko [Arcasia Award 2016 kategori "Public Amenity/Institutional Building"]

Dok. Andy Widoywijatnoko



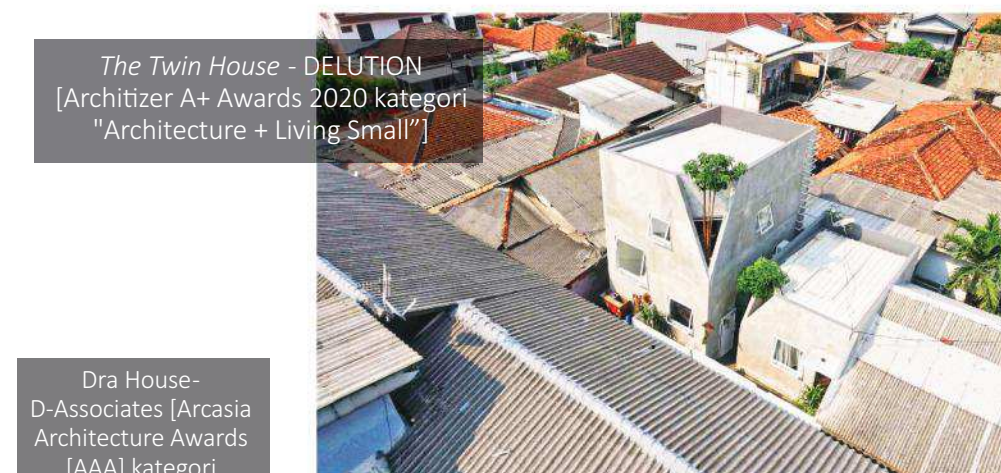
Sekolah di Ruteng - SASO Architects [5th Global LafargeHolcim Awards for Sustainable Construction 2018]

Dok. SASO Architects



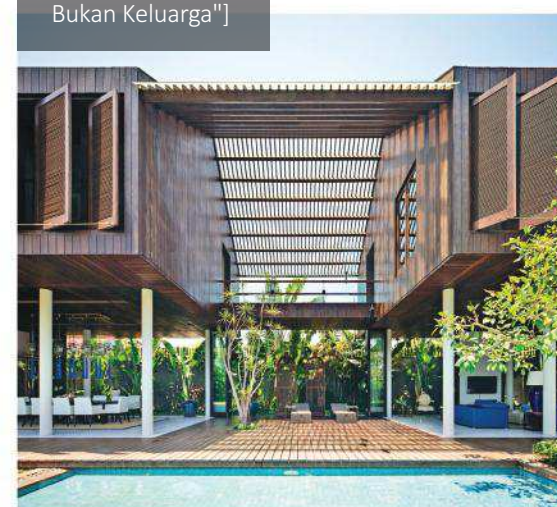
Rumah Boto - Ridwan Kamil [Green Design Award 2009 BCI Asia]

Bisnis/Rachman



The Twin House - DELUTION [Architizer A+ Awards 2020 kategori "Architecture + Living Small"]

Dok. Delution



Dra House - D-Associates [Arcasia Architecture Awards [AAA] kategori "Perumahan Individu Bukan Keluarga"]

Dok. D Associates



Microlibrary Warak Kayu - SHAU [Architizer A+ Awards 2020 kategori "Institutional-Library"]

Dok. SHAU Indonesia

Gaya Kontemporer bagi Pencinta Lingkungan

Kemampuan arsitektur kontemporer dalam menjalin hubungan yang harmonis antara bangunan dan lingkungan sekitarnya merupakan keunggulan. Hal ini membuat kaum milenial, yang dikenal sangat peduli lingkungan, menyukainya.

YUDI SUPRIYANTO
yudi.supriyanto@bisnis.com

Ciri dan Karakter Arsitektur Kontemporer

Ruang-Ruang Terbuka & Menyatu

Ruang interior dalam arsitektur kontemporer biasanya dapat diakses dan saling berhubungan satu dengan yang lain, sehingga arsitektur kontemporer memadukan berbagai perubahan struktural untuk memungkinkan adanya ruang terbuka luas tanpa terhalang oleh suatu struktur di tengahnya.

Bentuk

Arsitektur kontemporer tampak menghindari struktur garis lurus dengan dominasi garis lengkung. Terkadang suatu struktur seluruhnya terbuat dari garis lengkung, dan kadang garis lengkung dan lurus digabungkan untuk membuat pola.

Material Baru

Penggunaan material modern pada interior dan eksterior merupakan karakteristik lain dari arsitektur kontemporer. Kaca, kayu, batu, dan logam lebih disukai daripada bahan lain. Taman juga biasa digunakan dalam arsitektur kontemporer, terutama pada atap dan dinding.

Menggunakan Cahaya Alami

Sumber daya alam, termasuk pencahayaan, terus dimanfaatkan seiring dengan perkembangan pola arsitektur. Jendela lebar, skylight, pengadaan void rumah, dan penggunaan kaca atau material tembus pandang lainnya merupakan ciri-ciri gaya arsitektur kontemporer.

Atap

Salah satu ciri arsitektur kontemporer adalah bentuk atap terbuka. Kini kita lebih cenderung melihat atap berbentuk datar dengan overstack untuk melindungi bangunan dari terik matahari. Arsitek yang lebih berani bisa menerapkan gaya yang tidak biasa, seperti atap hijau, atap bersudut, atau bentuk kompleks lainnya.

Material Eksterior

Eksterior bangunan merupakan ruang dinamis tanpa batas dalam arsitektur kontemporer. Dimulai dengan penggunaan material tradisional yang polos dan berlanjut ke penggunaan material nonkonvensional yang dinamis yang dapat diterapkan pada gaya arsitektur tradisional.

Harmonisasi dengan Lingkungan Luar

Kemampuan arsitektur kontemporer dalam menjalin hubungan yang harmonis antara bangunan dan lingkungan alam merupakan salah satu keunggulan. Tidak hanya dalam penggunaan material lokal dan kombinasi desain landscape, tetapi juga dalam integrasi lingkungan dan alam ke dalam bangunan itu sendiri.

Penataan ruangan

Garis lengkung juga dapat digunakan untuk membuat bentuk spasial lain selain kubus. Bangunan dengan bentuk melingkar sangat populer dalam arsitektur kontemporer. Ketika garis lurus digunakan dalam arsitektur kontemporer, komposisi spasial yang lebih unik terbentuk.

Jendela

Arsitektur kontemporer juga memiliki jendela yang lebih besar dan lebih banyak. Seringnya, jendela dipasang di lokasi yang tidak biasa. Arsitektur kontemporer menjadi pilihan jika Anda menikmati cahaya alam dan pemandangan yang indah.

Memperhatikan Lingkungan

Ecohousing merupakan istilah yang sering digunakan dalam arsitektur kontemporer. Banyak struktur tradisional menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan hemat energi.

Sumber: Prospektu

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Gaya desain arsitektur kontemporer sejatinya tidak memakai pakem tertentu, kendati unik. Arsitektur kontemporer merujuk pada tren gaya bangunan era modern.

Kendati demikian, gaya arsitektur modern dan kontemporer memiliki perbedaan serta karakteristiknya masing-masing.

Gaya modern mengacu pada arsitektur modernis pada awal hingga pertengahan abad ke-20. Kontemporer pada dasarnya adalah gaya desain yang sedang tren atau sedang diproduksi pada masa sekarang.

Kontemporer bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era. Sebaliknya, modern pada dasarnya menandakan sebuah era setelah era tradisional atau praindustri. Desain yang kontemporer menampilkan gaya yang lebih baru.

Gedung yang bergaya desain kontemporer di antaranya Opera House Sydney Australia, Artscentre Singapore, Beijing National Stadium China, dan The Capital Gate Tower di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.

Ecohousing adalah istilah yang sering digunakan dalam arsitektur kontemporer. Banyak struktur tradisional memakai bahan yang ramah lingkungan dan hemat energi.

Generasi milenial adalah generasi yang cocok atau memilih arsitektur bergaya kontemporer dalam menentukan suatu hunian atau bangunan. Sikap mereka yang terbuka dan peduli terhadap lingkungan menjadi salah satu alasannya.

Daliana Suryawinata, Urban Design Coordinator Future Cities Lab, Arsitek & *Co-founder* SHAU, menuturkan bahwa generasi Y atau milenial dianggap lebih memiliki rasa kepekaan terkait dengan keberlanjutan atau *sustainability* dan restorasi alam daripada generasi X dan *boomers*.

Generasi milenial bahkan menjadi klien yang cocok atau lebih memilih bangunan bergaya kontemporer lantaran mereka sudah terbiasa dengan lingkungan yang menerapkan arsitektur kontemporer.

Mereka terbiasa dengan gaya kontemporer, lantaran mereka tinggal di dalam rumah dengan arsitektur tersebut, atau melihat bangunan-bangunan kontemporer di televisi, atau melalui platform *digital streaming*, dan media sosial.

Kondisi ini berbeda dengan generasi *boomer* yang jarang terbuka dengan kondisi-kondisi tersebut karena mereka tidak mengalami dan terbiasa dengan yang terjadi saat ini atau kontemporer.

Rasa suka generasi milenial yang peka pada keberlanjutan terhadap bangunan dengan arsitektur kontemporer juga lantaran arsitektur kontemporer terkesan lebih sadar dan hemat material, tidak berlebihan, dan menggunakan material sejati atau bukan



Salah satu bangunan bergaya arsitektur kontemporer/Joel Filipe-unsplash.

tempelan.

Lebih jauh, arsitektur ini memiliki kelebihan lantaran lebih berusaha untuk menjadi ramah terhadap lingkungan, strategi desain ke arah yang lebih *sustainable*, terdapat banyak tanaman, pohon, dan taman.

Dengan kelebihan-kelebihan tersebut, arsitektur ini memiliki keunikan atau ciri khas seperti tidak ada atau tidak banyak ornamen, ada kesadaran mengenai ruang luar dan dalam, penggunaan material yang sejati atau tidak ditutup-tutupi.

“Misalnya beton terekspose, kayu asli bukan *vinyl*, dan sebagainya,” kata Daliana.

Milenial merupakan klien yang cocok dengan arsitektur kontemporer. Namun, kini makin banyak kalangan di semua generasi yang menyukai dan ingin menggunakan langgam ini. Semua klien perusahaan, katanya, senang dengan arsitektur yang kontemporer.

Pada kesempatan terpisah, Sanny Iskandar, Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia, yang juga sebagai Ketua Apindo bidang Properti dan Kawasan Ekonomi menilai, arsitektur kontemporer secara umum selalu diapresiasi oleh kalangan luas, terutama komunitas perkotaan dan kalangan berwawasan luas.

“Seperti halnya fesyen, arsitektur juga berusaha menempatkan nilai kekinian dan inovasi terhadap produknya,” katanya.

Pertimbangan zaman, historis filosofis, kemajuan teknologi, dan produk sangat mempengaruhi arsitektur dan membentuk nilai kekinian.

Dalam bisnis properti, perkembangan arsitektur kontemporer akan sangat mempengaruhi produk properti pada zamannya. Kebutuhan untuk mengikuti zaman sangat diperlukan oleh property developer untuk mendapatkan keunikan

dan *positioning* dari produk yang dijual.

“Untuk pasar properti saya melihat semua kelas ekonomi akan selalu mempunyai segmen untuk arsitektur kontemporer,” katanya.

Sanny menilai segmen kota besar atau urban area lebih menyukai arsitektur kontemporer dibandingkan yang tinggal di perdesaan maupun kota kecil. Namun, terdapat *niche market* di resor dan *remote area* bagi arsitektur kontemporer.

ARSITEK MUDA

Daliana menuturkan arsitektur kontemporer di Indonesia banyak dipengaruhi oleh gerakan arsitek muda Indonesia sejak akhir 1990an. Saat itu, belum banyak yang berminati dengan gaya bangunan kontemporer.

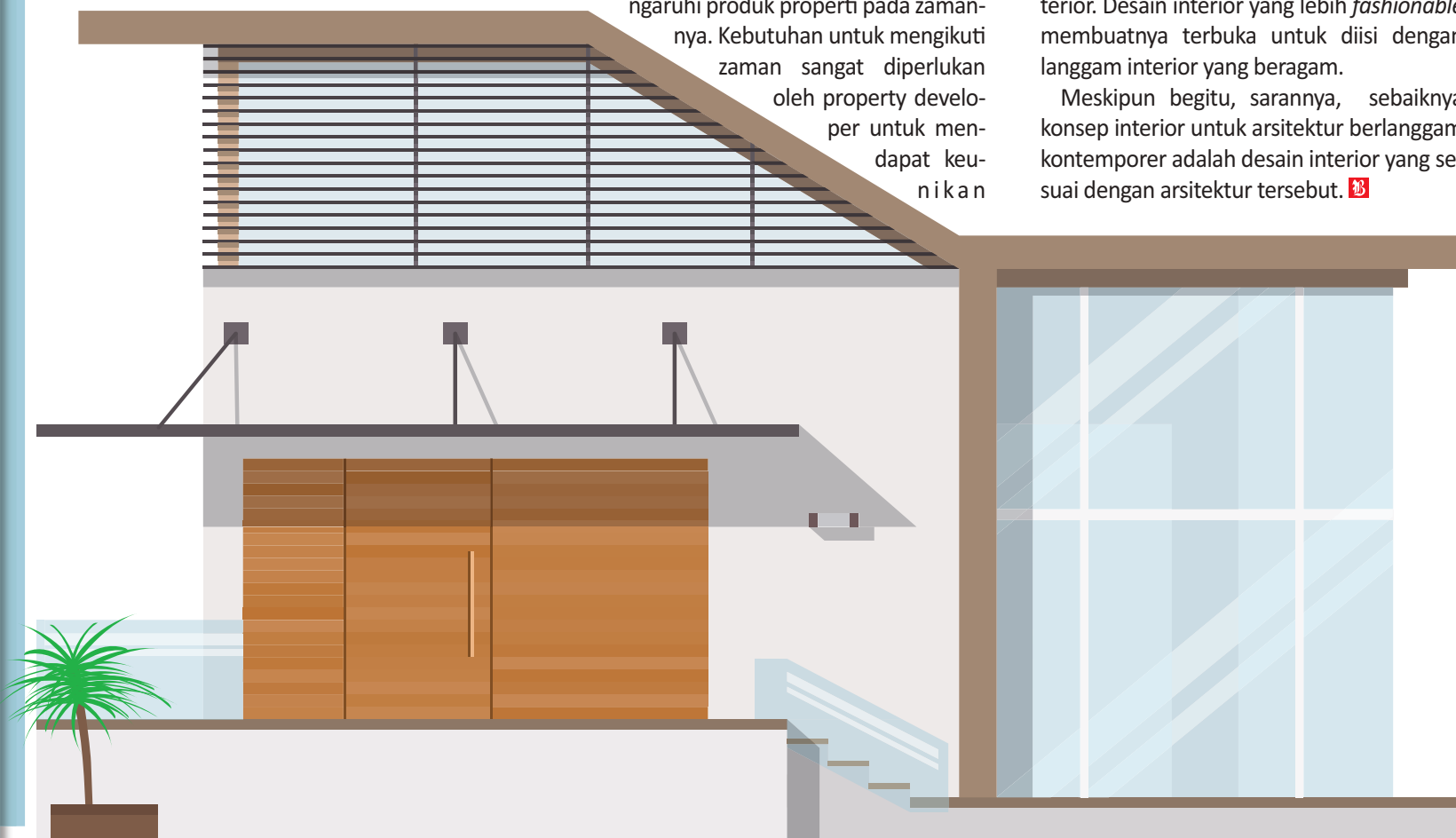
Namun sekarang, karena makin banyak referensi desain kontemporer di Indonesia dan negara sekitar, sudah banyak yang makin menyadari pentingnya berarsitektur sesuai zaman.

Dia menilai arsitektur kontemporer terus mengalami perkembangan sesuai kondisi terkini, termasuk pada kondisi pandemi Covid-19. “Kontemporer artinya mengikuti zaman, artinya selalu merespons berbagai faktor yang mempengaruhinya,” katanya.

Terkait dengan arsitektur kontemporer, Daliana tidak menganjurkan kombinasi beberapa langgam arsitektur lantaran sangat sulit menjaga nilai estetikanya jika langgam-langgam tersebut dicampur antara satu dengan yang lain.

Kondisi itu berbeda saat arsitektur kontemporer diisi dengan beragam langgam interior. Desain interior yang lebih *fashionable* membuatnya terbuka untuk diisi dengan langgam interior yang beragam.

Meskipun begitu, sarannya, sebaiknya konsep interior untuk arsitektur berlanggam kontemporer adalah desain interior yang sesuai dengan arsitektur tersebut. 



Mahakarya Penanda Peradaban

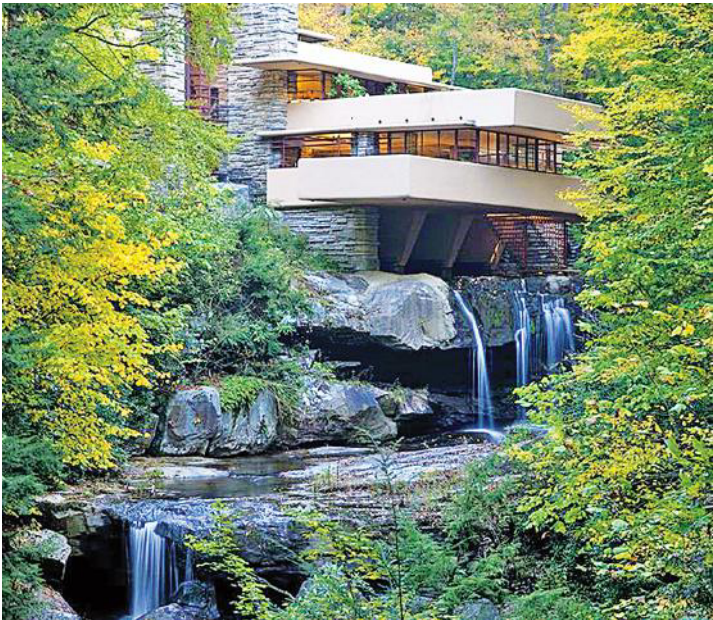
Arsitektur sebuah bangunan merupakan bagian penting peradaban manusia. Arsitektur juga berfungsi sebagai bentuk seni yang dapat mendefinisikan kota dan ruang. Berikut ini adalah beberapa tokoh terkenal di dunia arsitektur dan hasil karya terbaiknya.

SYAIFUL MILLAH
syaiful.millah@bisnis.com



ANTONI GAUDI (1852-1926)

Arsitek asal Spanyol ini hidup pada era lampau tetapi karyanya masih dikagumi sampai saat ini. Gaudi punya gaya arsitektur *sui generis* yang individual dan sebagian besar karyanya berlokasi di Barcelona, termasuk maha karyanya Sagrada Familia. Gereja Sagrada Familia dibangun dengan gaya campuran hiasan elemen Barok, Gotik, Moor, dan Victoria yang menghasilkan bentuk sangat indah. Bangunan ini juga telah ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO.



FRANK LLOYD WRIGHT (1867-1959)

Arsitek, perancang, penulis, dan pendidik asal Amerika Serikat Frank Lloyd Wright disebut telah merancang lebih dari 1.000 struktur selama periode kreatifnya era 1970-an. Dia merupakan salah satu arsitek paling berpengaruh dalam gerakan arsitektur abad ke-20. Salah satu mahakarya paling terkenalnya adalah Fallingwater, sebuah rumah di barat daya Pennsylvania yang dibangun di atas air terjun. Menampilkan balkon persegi panjang bertumpuk yang tampak mengapung di atas air terjun alami.



MIES VAN DER ROHE (1886-1969)

Mies yang lahir dengan nama lengkap Maria Ludwig Michael Mies merupakan seorang arsitek berpengaruh dunia yang dianggap sebagai salah satu pelopor arsitektur modernis. Dia juga dikenal dengan desainnya yang lebih minimalis. Pendekatan yang rasional, efisien, dan minimalis dicontohkan pada karya bangunannya The Barcelona Pavilion. Gedung ini diakui sebagai bangunan penting dalam sejarah arsitektur modern yang dikenal karena bentuknya yang sederhana dan penggunaan material luar biasa termasuk marmer, onyx merah, dan travertine.



EERO SAARINEN (1910-1961)

Eero Saarinen adalah seorang arsitek dan perancang industri Finlandia-Amerika yang namanya dikenal berkat hasil desainnya yang unik dan fenomenal untuk bangunan hingga monumen. Dia dikenal dengan desain kurva melengkung yang sangat unik. Hal tersebut bisa terlihat dari salah satu karya fenomenalnya yakni Gateway Arch, sebuah monumen 190 meter yang dibangun dengan bentuk lengkung. Bangunan ini juga menyandang gelar sebagai lengkungan tertinggi di dunia yang menjadi daya tarik wisata di St. Louis.



FRANK GEHRY (1929)

Arsitek dan desainer kelahiran Kanada ini merupakan nama besar dalam dunia arsitektur, yang karya-karyanya dianggap sebagai salah satu arsitektur kontemporer paling penting. Dia juga memiliki gaya dan semangat eksperimental dalam tiap karyanya. Guggenheim Bilbao Museum adalah salah satu karyanya yang terkenal. Dibangun dengan desain yang menentang logika metode konstruksi konvensional dengan bentuk yang memukau. Ini juga merupakan salah satu museum terbesar dan paling banyak dikunjungi di Spanyol.

Sumber: berbagai sumber, diolah

Premium HIGHLIGHT

MARCHVELOUS STAYCATION DARI POMELOTEL

JAKARTA—Jadikan bulan Maretmu menakjubkan dengan menikmati paket *Marchvelous Staycation* di Pomelotel. Dengan harga Rp 500.000 saja, Anda sudah mendapatkan akomodasi 1 malam di kamar tipe Superior, potongan 50% untuk pembelian paket sarapan, 2 porsi *Omurice* dan 2 gelas *Lemon Tea*. *Omurice* (オムライス *omurais*) adalah makanan Jepang berupa nasi putih yang digoreng bersama saus tomat, daging, ayam, bawang bombay dan sayuran yang kemudian dibungkus oleh telur goreng omelet. Namanya berasal dari kata omelet dan rice. Di atas omurice biasanya disiram sedikit saus tomat.

Bagi yang berminat untuk menginap di Pomelotel tidak perlu khawatir dengan tingkat keamanan dan kebersihan di Pomelotel. Pomelotel telah dinyatakan lulus *Audit Cleanliness, Health, Safety and Environmental* (CHSE) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Sertifikasi CHSE berfungsi sebagai jaminan kepada tamu bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, termasuk Protokol Kesehatan Covid-19. Untuk info lebih lanjut, ikuti instagram @pomelotel_jakarta atau hubungi nomor +622183709588. (*)



PRESIDEN DIREKTUR PT NJS TERIMA ANUGERAH PRESTASI WANITA PENGUSAHA INDONESIA 2022

JAKARTA—Presiden Direktur PT Nafiri Jaffa Sentosa (PT NJS), Naomi Julia Soegianto sukses dalam membangun dan mengembangkan NJS Gold dalam industri perhiasan di Indonesia, berkat kegigihannya baru-baru ini Naomi dinobatkan Anugerah Prestasi Wanita Pengusaha Indonesia 2022 dalam ajang Anugerah Prestasi Indonesia 2022 di Sari Pacific Hotel Jakarta, Jumat (11/3). Sebelumnya, Naomi juga memperoleh penghargaan Kartini Entrepreneur 2022 dalam ajang Kartini Award 2022. PT NJS optimis ditengah pandemic covid 19 mampu terus mengembangkan produknya di

Indonesia, terus berinovasi dalam mendesain produk merupakan kekuatannya sehingga gampang diterima pasar. “Meski baru sekitar 5 tahun PT NJS terus agresif dalam melakukan penetrasi ke kota-kota besar di Indonesia. Perusahaan yang memiliki pabrik di kawasan Barbek Sidoarjo Jawa Timur ini punya target peningkatan jaringan distributor untuk meningkatkan omsetnya. Saat ini NJS Gold sudah memiliki 50 distributor toko di Indonesia, 80 persen ada di Jawa dan 20 persen tersebar di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi” ujar Naomi saat terima Award di Sari Pacific. (*)





Bisnis/Hurul Hidayat



Bisnis/Hurul Hidayat

Nyaman dengan Minimalis

Hunian dengan desain arsitektur minimalis biasanya memiliki ukuran yang cukup mungil karena keterbatasan ruang. Bentuk rumah minimalis ini dibuat oleh para pengembang untuk menyasar kelompok keluarga muda yang ingin memiliki rumah pertama dengan harga yang relatif terjangkau.

DEWI ANDRIANI
dewi.andriani@bisnis.com

CEO dan *Co-Founder* Dekoruma Dimas Harry Priawan mengatakan bahwa desain arsitek hunian minimalis telah berkembang dengan pesat sejak 4 tahun terakhir, seiring dengan makin kecilnya ukuran bangunan dan luas lahan untuk *landed house*, terutama di daerah perkotaan.

“Tak sedikit rumah yang luas lahannya hanya 40 meter persegi, kalau dulu bisa sampai 100 meter persegi. Dengan ukuran yang makin kecil maka desain arsitektur mau *nggak* mau harus menggunakan dengan konsep minimalis, memanfaatkan *space* yang kecil tetapi tetap nyaman dan fungsional,” ujarnya.

Dengan ukuran lahan yang kecil, maka tidak banyak *style* desain yang cocok diaplikasikan pada hunian tersebut sehingga desain minimalis dianggap paling cocok. Bentuk rumahnya pun bisa dibuat dengan model bertingkat.

Selain untuk *landed house*, desain minimalis juga banyak diaplikasikan untuk apartemen yang memiliki luas bangunan sangat terbatas.

Dimas mengatakan bahwa konsep minimalis sebetulnya cukup beragam, tetapi yang menjadi ciri khas adalah desain interior yang lebih *clean*, *simple*, dan sangat fungsional serta tidak banyak aksesoris maupun penggunaan material serta memiliki pilihan warna yang lebih natural.

Pada 2022 ini, desain arsitektur dan interior minimalis masih akan diminati dan terus berkembang dalam 5 tahun ke depan. Namun yang mengalami perubahan lebih pada *style* misalnya minimalis industrial, minimalis tropis, minimalis klasik atau minimalis modern.

“Namun, secara teknis rumahnya masih berada di tanah dengan ukuran yang kecil. Jadi *enggak* banyak *style* yang bisa masuk, yang paling cocok ya desain minimalis,” ucapnya.

Dia mengatakan bahwa desain minimalis yang ada di Indonesia saat ini lebih mengarah pada gabungan antara tipe rumah modern yang ada di Eropa Barat yaitu model *Scandinavia* yang kemudian digabungkan dengan gaya rumah minimalis ala Jepang.

Pasalnya, desain rumah minimalis Jepang lebih terkesan kaku dan dingin, sedangkan orang Indonesia menyukai sesuatu yang lebih ekspresif, dengan kesan yang lebih berwarna dan jauh lebih berani serta memberikan kesan yang hangat.



Dok. Dekoruma



Dok. Dekoruma

“Konsep minimalis ini sebetulnya berasal dari Jepang, sangat *clean* dan sangat minim dengan desain yang multifungsi karena ukuran rumah yang memang kecil. Namun, orang Indonesia jauh lebih ekspresif dan berwarna sehingga desain minimalis tersebut digabungkan dengan desain *Scandinavia* sehingga menghadirkan konsep minimalis Jepang,” jelasnya.

Sementara itu, terkait kelebihan dari desain minimalis ini adalah penggunaan ragam material yang lebih sedikit, pondasinya pun kadang tidak perlu menggunakan cor beton sebab bisa menggunakan baja ringan, bahkan ada pula yang tidak menggunakan atap genteng seperti pada umumnya dan benar-benar dibuat *simple* dan *clean*.

“Meski materialnya jauh lebih ringan dan *simple* tetapi tidak otomatis harganya lebih murah karena memiliki kualitas yang lebih baik,” ujarnya.

Hunian dengan desain arsitektur minimalis biasanya memiliki ukuran yang cukup mungil dan *space* yang terbatas. Bentuk rumah minimalis ini dibuat oleh para pengembang untuk menyasar kelompok keluarga muda yang ingin memiliki rumah pertama dengan harga yang relatif terjangkau.

RUMAH TUMBUH

Salah satu pengembang yang cukup serius menggarap hunian minimalis adalah PT Modernland Realty Tbk melalui Modernland Cilejit proyek *landed house* seluas 1.000 hektare yang berlokasi di kawasan Cilejit, Tangerang, Banten.

Corporate Communication Head PT Modernland Realty Tbk. Gunawan Setyo Hadi mengatakan, proyek di Modernland Cilejit ini memang ditawarkan dalam bentuk hunian yang lebih minimalis, baik dari sisi desain maupun fasad dan arsitektur yang *simple*



Dok. Dekoruma

dan modern.

“Pertimbangannya bahwa di Cilejit menyasar segmentasi generasi milenial yang ingin punya rumah pertama, maka yang ditawarkan konsep minimalis rumah tumbuh dan disesuaikan dengan daya beli,” ujarnya.

Ada dua jenis tipe rumah yang ditawarkan yaitu tipe Rumah Sederhana (RS) dan Rumah Real Estate dengan range harga mulai dari Rp168 juta untuk tipe RS dan Rp250 juta untuk hunian dengan tipe RE.

Moderland Cilejit bahkan meluncurkan sekitar 100 unit rumah tapak yang mengadopsi konsep apartemen tipe studio berukuran 13 m2 dengan luas lahan 60 m2 dan dibanderol seharga Rp180 juta. Meski memiliki ukuran yang mungil, pihaknya telah menyiapkan konsep pengembangan alternatif jika suatu saat pemilik rumah ingin memperluas rumahnya secara bertahap.

“Memang ukuran bangunannya minim tetapi masih ada tanah yang bisa dikembangkan secara bertahap ketika sudah memiliki keluarga dan anak. Dan kami sudah menyiapkan *layout*-nya tanpa harus mengubah bangunan utama,” ucapnya.

Dalam memasarkan hunian yang mungil dan minimalis ini, pihaknya juga menyiapkan rumah contoh atau *tools* berupa animasi dengan konsep interior yang maksimal sehingga dapat menjadi bayangan bagi para calon pembeli bahwa hunian yang mungil pun bisa nyaman dan tetap terkesan luas ketika memiliki desain interior yang inovatif dan fungsional.

Salah satu desain fungsional misalnya dengan memanfaatkan furnitur inovasi berupa meja lipat yang ketika tidak digunakan bisa dilipat. Atau bisa juga dengan memanfaatkan cermin yang berukuran besar serta meminimalkan sekat sehingga rumah yang mungil terlihat lebih lapang. 



Bisnis

Modern Tropical Jadi Pilihan

Hunian dengan desain arsitektur modern makin diminati oleh generasi milenial. Generasi ini dikenal lebih mementingkan konsep fungsional dan pemanfaatan ruangan, sirkulasi udara, dan pencahayaan yang maksimal.

DEWI ANDRIANI
dewi.andriani@bisnis.com

Keberadaan media sosial termasuk Pinterest yang kini telah biasa menjadi acuan bagi para milenial dalam merancang hunian telah membuat tren desain interior makin berkembang.

Salah satu desain interior yang berkembang cukup pesat adalah desain modern.

Rama Budhisurya, Direktur Desain Interior HighStreet Studio mengatakan, saat ini banyak orang yang lebih berani mengeksplorasi berbagai macam *style* desain interior sehingga membuat huniannya menjadi lebih nyaman. Ini terutama pada masa pandemi, ketika banyak orang menghabiskan waktu di rumah sehingga kenyamanan suatu hunian menjadi hal yang sangat penting.

Terkait desain modern, menurutnya, saat ini banyak masyarakat yang lebih tertarik dengan konsep *modern tropical* dengan mengadopsi unsur-unsur kayu dan warna-warna yang lebih alami seperti hijau dan cokelat sehingga membuat suasana menjadi lebih hangat dan nyaman.

"Modern yang saat ini berkembang bukan lagi yang minimalis dan kaku atau dingin, tetapi ke arah *modern tropical*. Seiring dengan masa pandemi ini juga orang banyak yang hobi berkebun sehingga elemen-elemen alam dan tanaman juga banyak dimasukkan ke sana," ujarnya.

Menurutnya, desain interior modern tropis ini akan terus berkembang pada 2022 ini. Warna-warna hijau dan natural yang mengedepankan unsur kayu dan tanaman serta adanya

ruangan *outdoor* dan *space* yang multifungsi memang sangat diminati, terutama oleh kalangan milenial dan keluarga muda.

Selain mengedepankan unsur alam, masyarakat juga lebih berani mengeksplorasi sesuatu yang *playfull* dan lucu-lucu atau unik sehingga terkesan lebih menarik dan tidak membosankan. Bahkan bisa menjadi sudut favorit untuk di-*posting* di media sosial atau bahkan menjadi *background* untuk podcast atau *zoom meeting*.

Tren *smart home* pada hunian modern pun menurutnya juga sudah mengarah ke sana. Apalagi dengan adanya Google Home dan aplikasi yang bisa terhubung langsung via internet ke *smarthome* serta berbagai teknologi yang sudah dikeluarkan oleh sejumlah *brand*.

Rama menuturkan, selain tren *modern tropical*, desain interior yang membawa unsur klasik modern juga diminati, terutama untuk kelompok kalangan di atas generasi millennial.

Adapun ciri khas dari klasik modern adalah tetap mengedepankan unsur klasik tetapi dengan komposisi yang lebih *simple*. Misalnya untuk desain klasik biasanya memiliki profil berupa lekukan yang cukup banyak dan bertumpuk, maka untuk klasik modern dibuat lebih *simple* dan modern dengan profil berupa garis atau kotak tanpa banyak aksesoris.

Rama mengatakan, hunian dengan tipe desain modern ini memiliki keunggulan yaitu penggunaan material yang tidak terlalu banyak tipe. Selain itu juga lebih mudah dalam pengaturan ruangan karena desain yang cenderung lebih kotak-kotak dan bergaris.

"Karena bentuknya yang *simple* maka ketika akan diberi aksesoris dan desain lainnya juga lebih mudah untuk dipadupadankan keserasiannya," ucapnya.

UNTUK MILENIAL

Alim Gunadi, CEO TJS Group yang juga berpengalaman lebih dari 12 tahun di Sinarmas Land, pengembang BSD City menuturkan bahwa tren desain arsitektur modern bagi kaum milenial mulai berkembang sejak 2018.

"Desain *milenial house* yang mengusung konsep modern mulai berkembang sejak 2018, kalau di Sinarmas Land sendiri pada 2019 sudah mulai memasarkan desain tersebut dengan *size* yang tidak terlalu besar mengusung konsep ruangan untuk *living*, *dining*, dan *kitchen* tanpa sekat," ujarnya.

Biasanya, hunian modern untuk kaum mile-

nial ini memiliki luas tanah sekitar 70 hingga 90 meter persegi dengan luas paling minimal di 60 meter persegi yang memiliki bangunan seluas 40 meter persegi atau dibuat bertingkat sehingga memiliki luas bangunan 80 meter persegi.

"Dengan ukuran yang tidak terlalu besar, biasanya konsep desainya dibuat tanpa sekat sehingga terkesan lebih lapang," terangnya.

Namun, dalam 2 tahun terakhir ini, konsep desain modern juga mulai banyak ditawarkan untuk hunian dengan tipe lebih premium dan ukuran yang lebih luas terutama untuk konsep *modern tropical*.

Terlebih lagi pada masa pandemi ini ketika banyak orang melakukan berbagai aktivitas dari rumah sekarang hunian bergaya modern yang mementingkan pencahayaan, sirkulasi, dan adanya pemanfaatan ruangan untuk berbagai aktivitas atau *function room* kini makin diminati.

"Sebelumnya, desain untuk rumah berukuran besar lebih mengarah ke klasik Amerika atau klasik Eropa dengan bentuk desain ruangan yang lebih mementingkan *art deco* dan permainan di *finishing*. Kalau sekarang rumah ukuran cukup luas pun menggunakan desain yang lebih modern tropis dengan warna monokrom dan *finishing* menggunakan kayu dan warna-warna alam yang lebih hangat," tuturnya.

Pada 2022 ini, Alim memperkirakan hunian dengan desain arsitektur modern yang *simple*, *homy*, dan fungsional masih akan tetap diminati baik untuk rumah dengan ukuran kecil maupun yang lebih besar. Beberapa jenis hunian fungsional modern bahkan ada yang arahnya lebih ke tropis, industrial, maupun futuristik.

Dalam desain hunian bergaya modern, selain dari sisi bentuk dan arsitektur, pemanfaatan teknologi atau *smart home* juga menjadi sesuatu yang cukup menonjol dan diminati oleh konsumen terutama didominasi oleh kelompok millennial.

"Teknologi ini seperti sebuah keharusan, apalagi makin *advance* teknologi maka akan makin murah harganya. Hampir rata-rata rumah bergaya modern yang ditawarkan memiliki keunggulan di sisi teknologi," ujarnya.

Selain itu, tak sedikit pula yang menawarkan hunian dengan keunggulan energi terbarukan dan *solar panel* karena dapat menghemat 30% penggunaan daya listrik. Termasuk adanya konsep *environment, social, and government* (ESG). 



Bisnis/Nurul Hidayat



Bisnis



Bisnis/Nurul Hidayata

Kebangkitan Arsitektur Indonesia



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Waktu terus bergulir tetapi pandemi Covid-19 tak kunjung usai. Pandemi membuat banyak sektor khususnya properti, terpuruk. Namun, seiring dengan mulai terbentuknya kekebalan kelompok, awal 2022 dijadikan sebagai momentum bagi para pelaku industri sektor properti untuk kembali bangkit meraih kejayaan.

FANNY KUSUMAWARDHANI
redaksi@bisnis.com



Adanya optimisme ini tak lepas dari sejumlah kebijakan yang diberikan oleh pemerintah yang dapat memacu pertumbuhan di sektor ini. Sejumlah kantor arsitektur meyakini tahun 2022 sebagai tahun pemulihan di berbagai sektor se-

hingga pasar jasa arsitektur diperkirakan mulai bangkit dan kembali mengikuti tren normal

Arsitektur bangunan dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan, mulai dari desain hingga konsep ramah lingkungan. Berbagai jenis arsitektur yang cukup sering dijumpai di ibu kota seperti arsitektur klasik, minimalis, hingga modern.

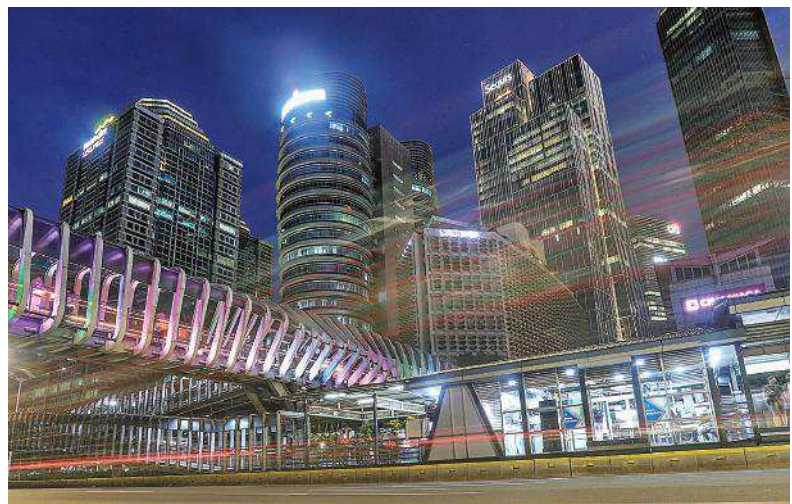
Bangunan klasik bersejarah seperti Museum Fatahillah atau Museum Sejarah Jakarta seakan menjadi saksi bisu perkembangan di dunia arsitektur. Hingga saat ini bangunan tersebut masih menarik perhatian bagi para pengunjung wisata Kota Tua Jakarta, baik sekadar menikmati suasana ataupun berfoto di *spot-spot* menarik bangunan tua tersebut.

Saat ini banyak arsitektur yang menerapkan konsep ramah lingkungan dalam pembangunan proyeknya, hal ini tak lepas dari adanya upaya untuk melestarikan lingkungan. Pada masa pandemi pembangunan ruang-ruang baru yang multifungsi dan adaptif akan makin banyak diperlukan, terutama pada masa pandemi yang masih tidak menentu seperti saat ini.

Sementara itu, tren desain arsitektur ramah lingkungan otomatis akan terus berlanjut. Pembangunan ruang-ruang baru yang multifungsi dan adaptif akan banyak diperlukan lantaran para pemilik bisnis masih akan meraba pasar. Tahun 2022 dijadikan momentum sektor arsitektur untuk kembali bergeliat. **25**



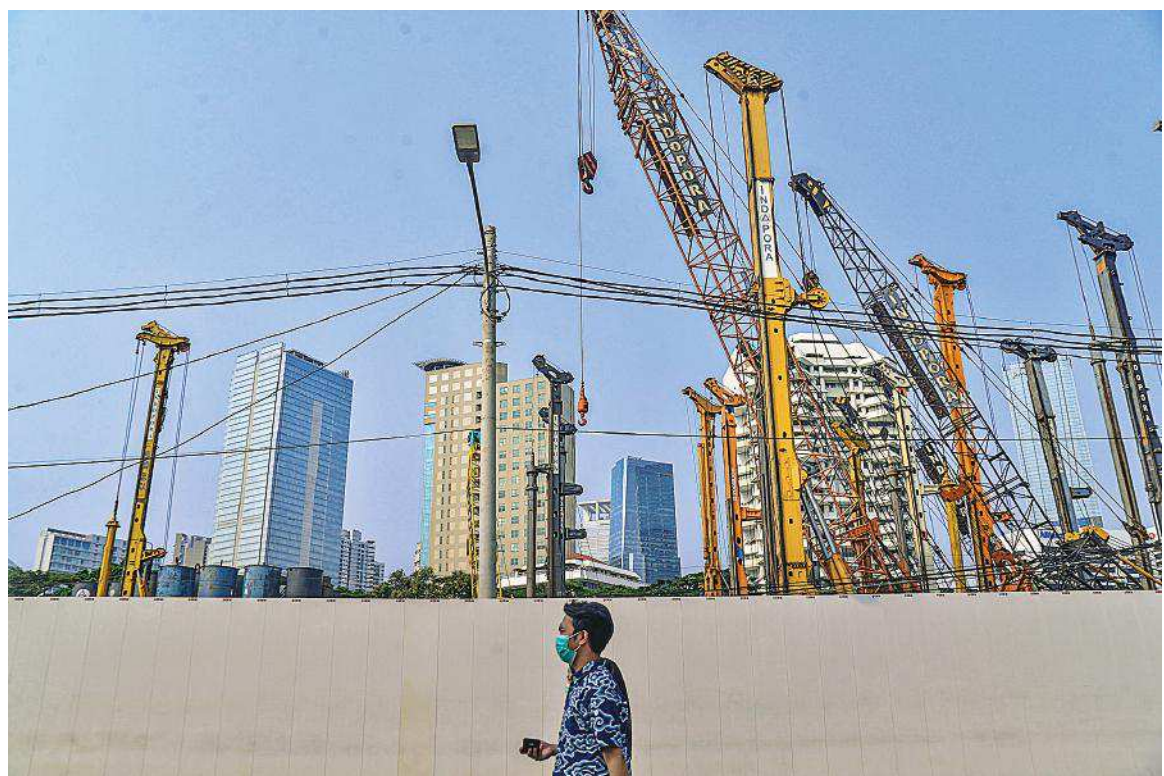
Bisnis/Fanny Kusumawardhani



Bisnis/Fanny Kusumawardhani



Bisnis/Fanny Kusumawardhani



Bisnis/Fanny Kusumawardhani